

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI  
WEBSITE DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR TERHADAP  
FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disusun oleh :

**Muhammad Sadhie**  
NIM. 212105030081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI  
WEBSITE DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR TERHADAP  
FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

**Muhammad Sadhie**  
NIM. 212105030081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI  
WEBSITE DAN HARGA SAHAM PENUTUPAN TERHADAP  
FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM**  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020 - 2023)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Muhammad Sadhie**  
NIM. 212105030081

Disetujui Dosen Pembimbing:



**Nadia Azalia Putri, M.M**  
NIP.19940304 2019 032 007

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI  
WEBSITE DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR TERHADAP  
FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

NIP. 198803012018012001

  
Mutmainnah, S.E., M.E.

NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.

(  )

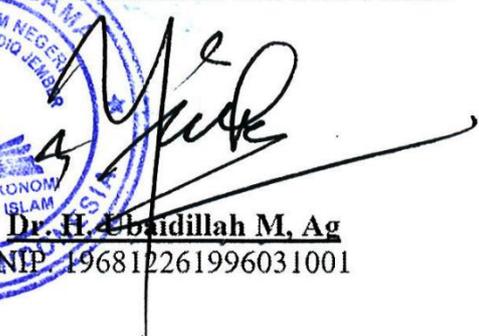
2. Nadia Azalia Putri, M.M.

(  )

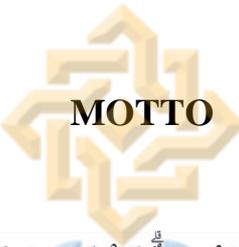
Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. H. Ubaidillah M. Ag

NIP. 196812261996031001

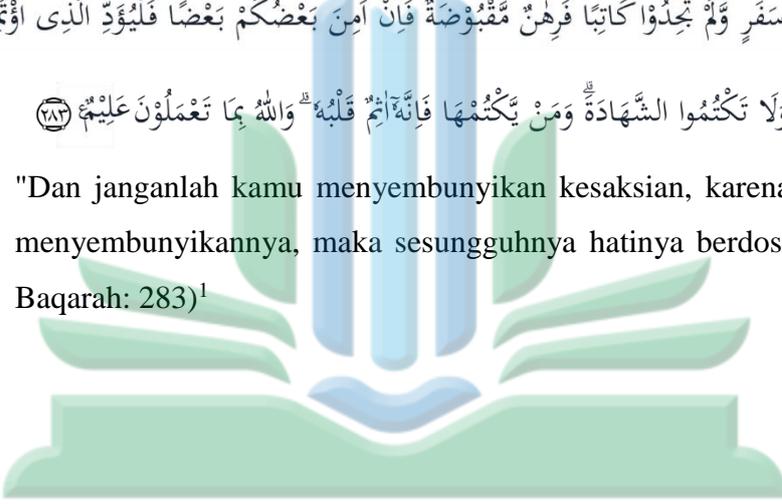


## MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَصْبَحْتُمْ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ

وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمَّ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

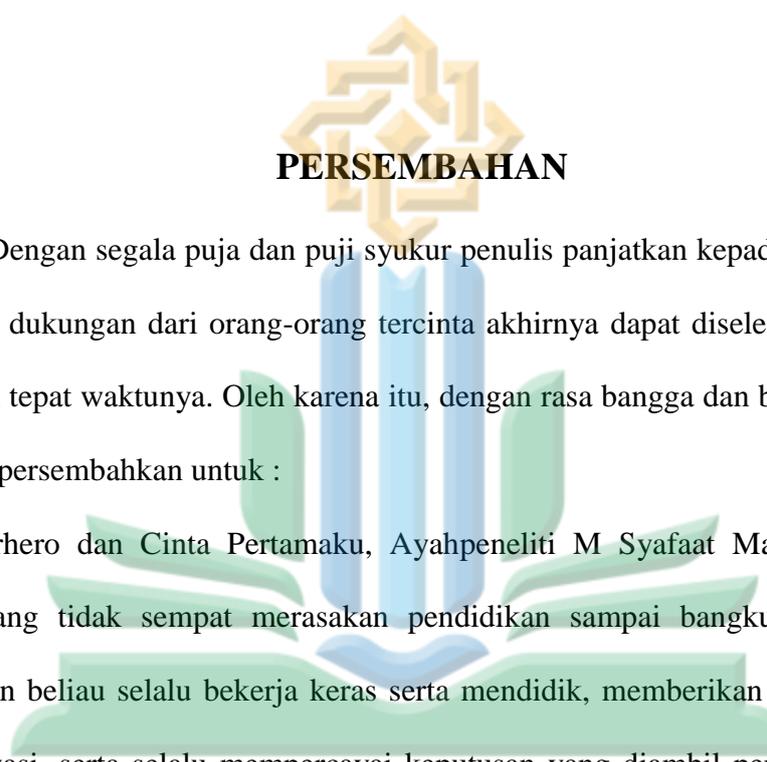
Artinya : "Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya hatinya berdosa." (QS. Al-Baqarah: 283)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 49.



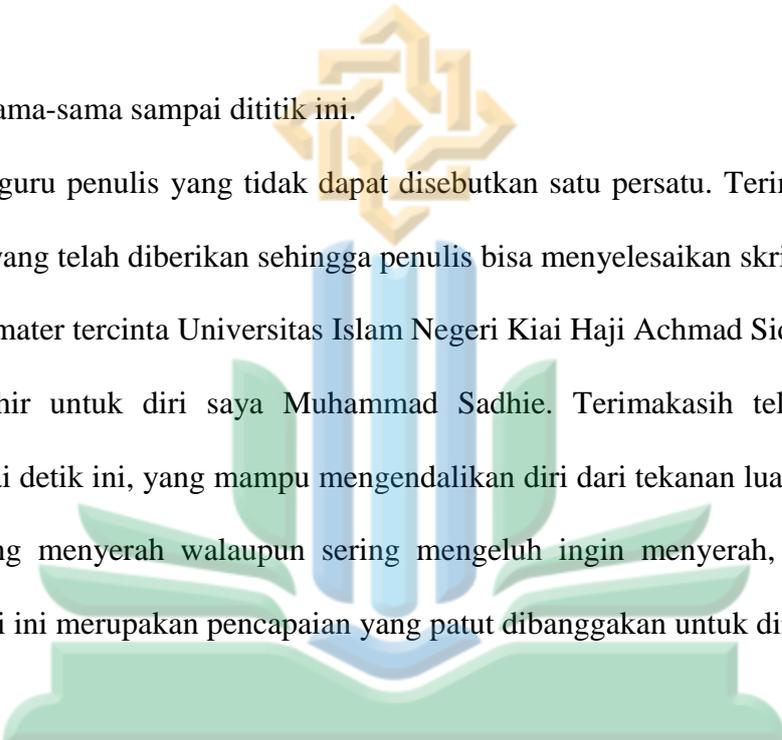
## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Superhero dan Cinta Pertamaku, Ayahpeneliti M Syafaat Marlidin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau selalu bekerja keras serta mendidik, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mempercayai keputusan yang diambil penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Siti Khosniah Khosnan. Terimakasih ibu sudah selalu menjadi orang pertama yang mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi orang yang selalu dicari penulis ketika sedih maupun bahagia, serta karna do'a ibu yang menghantarkan penulis sampai dititik ini.
3. Kepada saudara-saudara penulis Abdullah Faqih, Mohammad Lutfi, Dzelifah, Ambari dan Anitris. Terimakasih banyak atas dukungannya dan do'a selama ini yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada teman kuliah Robichatun Nabilah, Roni Permana Putra, Zaini Efendi, Nova Puspita Ramadhani, Naufal Azizi dan Sari Wulpeneliti. Terimakasih telah memberi warna pada kehidupan perkuliahan dengan penuh ceria, seluruh dukungan dan doa serta hiburan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan kelas penulis AKS 3 2021, yang telah kebersamai hingga kita

bisa sama-sama sampai dititik ini.

6. Guru-guru penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Terakhir untuk diri saya Muhammad Sadhie. Terimakasih telah bertahan sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak pantang menyerah walaupun sering mengeluh ingin menyerah, penyusunan skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

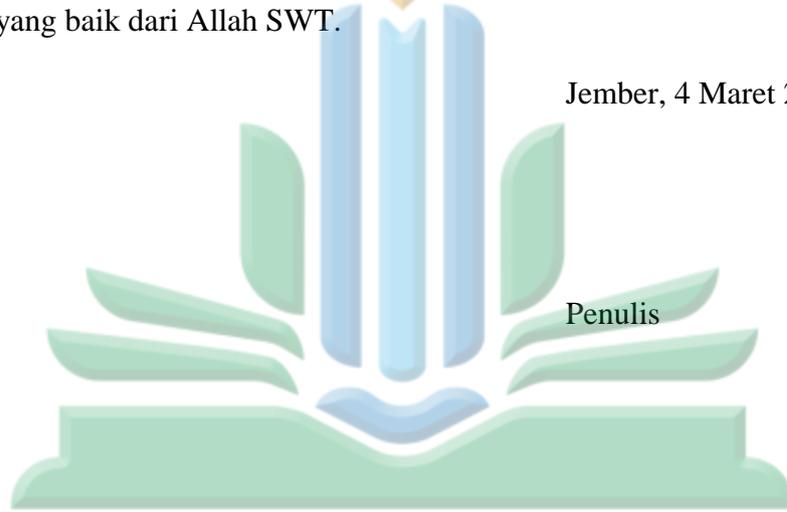
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni Zein, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk

melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 4 Maret 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Muhammad Sadhie, 2025 : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham Beredar terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023).

**Kata Kunci:** Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*, Jumlah Saham Beredar, Frekuensi Perdagangan Saham

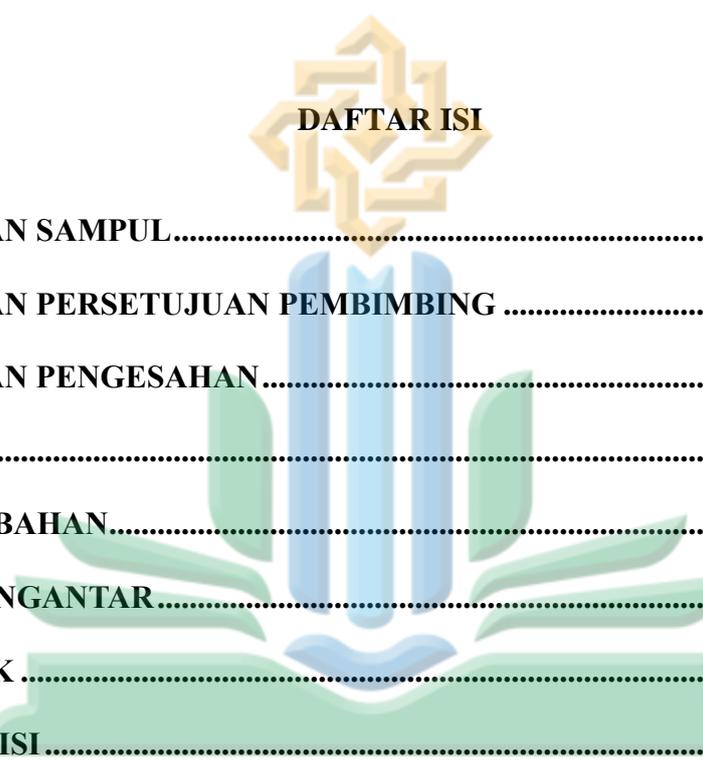
Perlu diketahui bahwasanya dalam era digital, keterbukaan informasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Informasi yang akurat dan transparan tidak hanya membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat, tetapi juga meningkatkan likuiditas pasar saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham? (2) Apakah jumlah saham beredar berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham? (3) Apakah tingkat pengungkapan informasi *website* dan jumlah saham beredar berpengaruh secara simultan terhadap frekuensi perdagangan saham?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham dan untuk mengukur bagaimana jumlah saham beredar mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengukur pengaruh secara simultan tingkat pengungkapan informasi *website* dan jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang dianalisis mencakup informasi yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan data perdagangan saham selama periode 2020-2023.

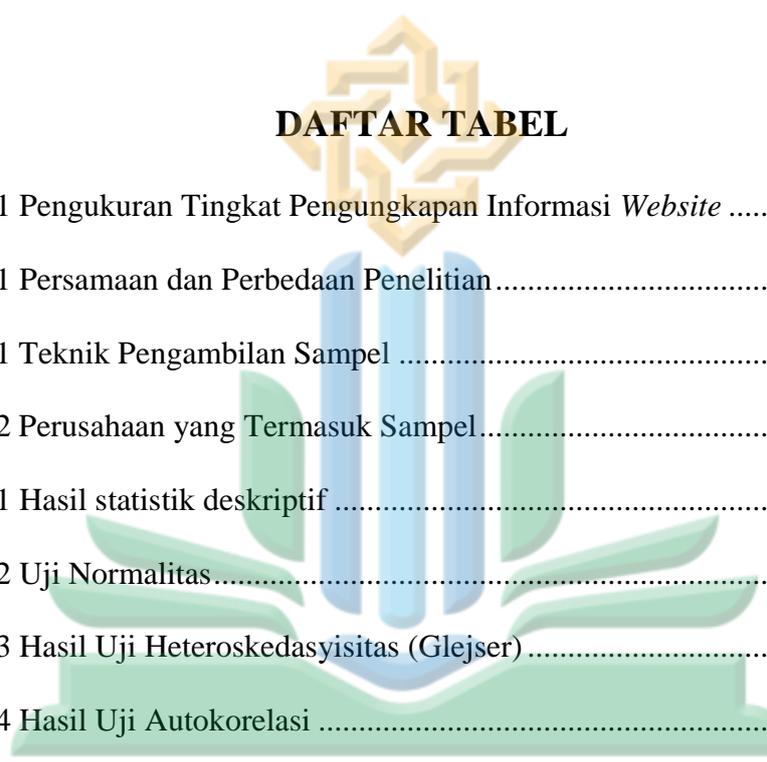
Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) tingkat pengungkapan informasi *website* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. (2) jumlah saham yang beredar secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan, (3) secara simultan tingkat pengungkapan informasi *website* dan jumlah saham beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi informasi dan likuiditas saham merupakan faktor kunci dalam meningkatkan aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia.



## DAFTAR ISI

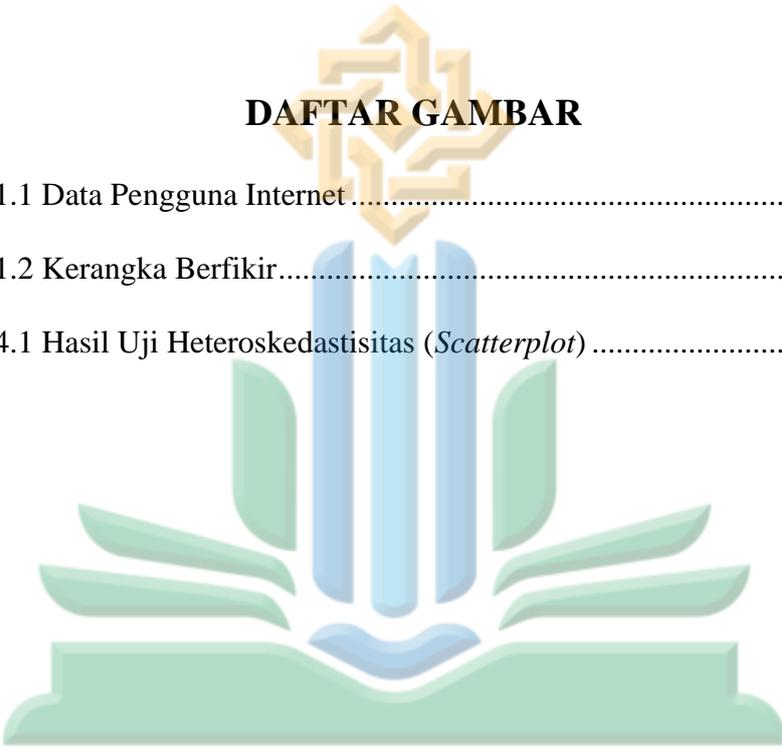
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penulisan .....	9
D. Manfaat Penulisan .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian .....	11
2. Indikator Variabel .....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	21

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	23
B. Kajian Teori .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	55
B. Populasi dan Sampel .....	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	58
D. Analisis Data .....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	68
B. Penyajian Data .....	81
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	82
D. Pembahasan .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> .....	12
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	34
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel .....	57
Tabel 3.2 Perusahaan yang Termasuk Sampel.....	57
Tabel 4.1 Hasil statistik deskriptif .....	81
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedasyisitas (Glejser).....	85
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	86
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	87
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	90
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Internet.....	1
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

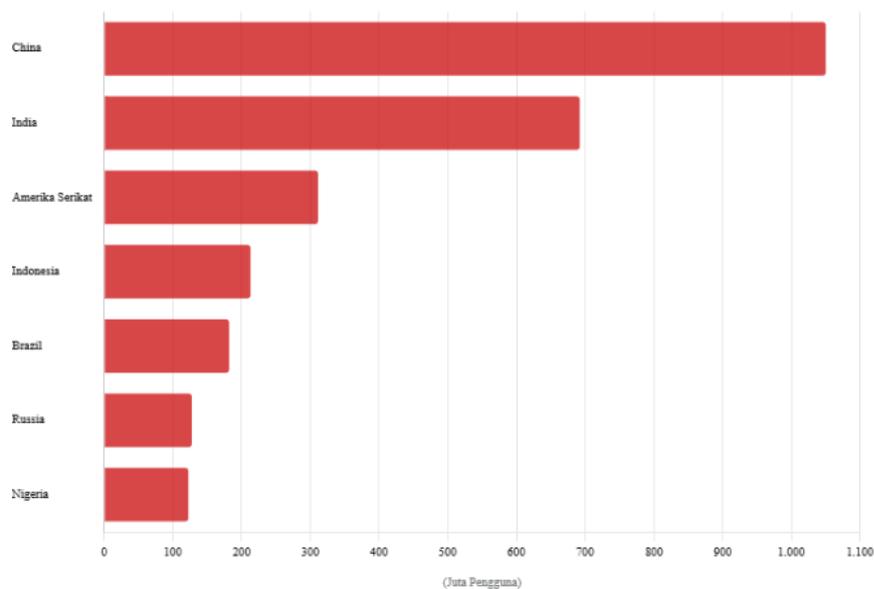
# BAB I

## PENDAHULUAN

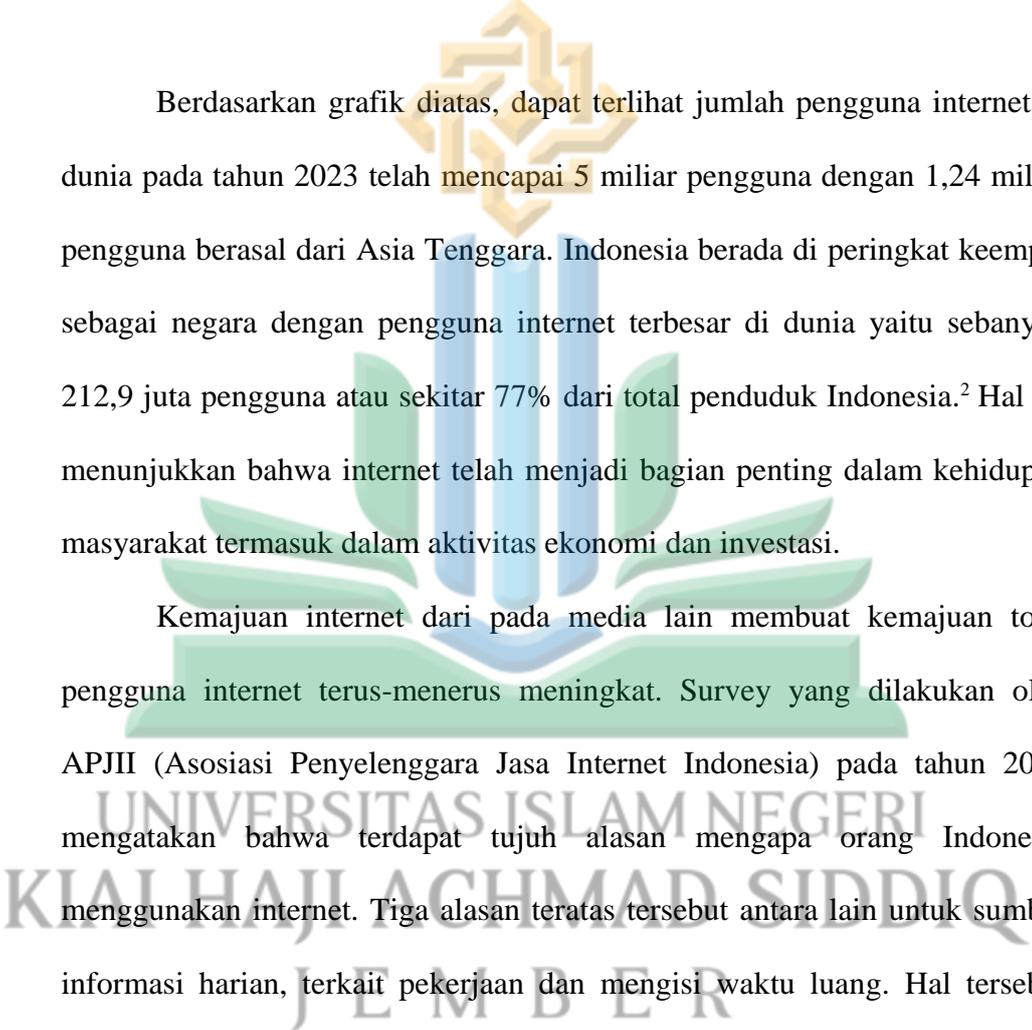
### A. Latar Belakang

Internet tumbuh dan mengalami kemajuan yang sangat pesat, sekarang kita dapat mengakses segala macam informasi melalui internet. Media yang paling banyak digunakan oleh pelbagai masyarakat kini ialah internet. Kebutuhan individu sangat bervariasi, sehingga memotivasi orang untuk mencari informasi melalui media yang mereka anggap paling sesuai: Internet. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh internet sebagai berikut seperti penyebaran yang mudah, tidak mengenal batas negara, biaya rendah, dan tingkat interaksi yang tinggi. Bahkan sekarang pun, kami dapat menerima informasi dari Internet dalam bentuk audio, video, atau teks. Informasi yang kami kumpulkan juga bisa didapatkan dari pelbagai sumber.

Gambar 1.1  
Data Pengguna Internet



Sumber : Statista, 2024



Berdasarkan grafik diatas, dapat terlihat jumlah pengguna internet di dunia pada tahun 2023 telah mencapai 5 miliar pengguna dengan 1,24 miliar pengguna berasal dari Asia Tenggara. Indonesia berada di peringkat keempat sebagai negara dengan pengguna internet terbesar di dunia yaitu sebanyak 212,9 juta pengguna atau sekitar 77% dari total penduduk Indonesia.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat termasuk dalam aktivitas ekonomi dan investasi.

Kemajuan internet dari pada media lain membuat kemajuan total pengguna internet terus-menerus meningkat. Survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2024 mengatakan bahwa terdapat tujuh alasan mengapa orang Indonesia menggunakan internet. Tiga alasan teratas tersebut antara lain untuk sumber informasi harian, terkait pekerjaan dan mengisi waktu luang. Hal tersebut terbukti dari survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 adalah 221.563.479 user atau sekitar 79,5 % dari total jumlah penduduk Indonesia tahun 2023 sebesar 278.696.200 mengalami peningkatan 1,31% di tahun 2023 atau sekitar 215 juta user atau sekitar 78,19 % dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200.<sup>3</sup>

Perusahaan yang telah menyadari bahwa perkembangan Internet merupakan media yang cocok untuk menyajikan informasi mengenai keadaan

---

<sup>2</sup> Agnes Z Yonatan, "Indonesia Peringkat 4, Ini Dia 7 Negara Pengguna Internet Terbesar Di Dunia," *Statista*, 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-peringkat-4-ini-dia-7-negara-pengguna-internet-terbesar-di-dunia-FLw6V>.

<sup>3</sup> APJII. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. (Jakarta:2024), 7.

perusahaan, karena perkembangan Internet yang semakin progresif berarti transmisi informasi menjadi semakin luas dan cepat. Perusahaan yang dapat mengikuti kompetisi bisnis adalah perusahaan yang dapat mengamalkan teknologi ke dalam bisnisnya.<sup>4</sup>

Informasi memegang peranan yang sangat penting karena informasi yang mudah dimengerti, detail, akurat, dan on time serta dapat dipenelitian sangat meringankan beban investor dalam mengambil keputusan yang rasional sehingga mencapai hasil yang diharapkan akan terpenuhi. Informasi dianggap berguna jika relevan dan berpotensi mengubah keyakinan pemangku kepentingan dan membentuk keyakinan baru dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, Internet memberikan penawaran dalam bentuk keterbukaan yang unik dan menjadi sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada stakeholder dan masyarakat luas secepat mungkin.<sup>5</sup>

Pelaku pasar modal akan melakukan evaluasi terhadap setiap pengumuman yang dilakukan emiten sehingga mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan dalam perdagangan saham, antara lain perubahan volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan harga saham dan bid/ask spread, perubahan struktur kepemilikan, dan lain-lain.<sup>6</sup> Hal ini menjelaskan bahwa pengumuman yang disampaikan ke pasar mengandung informasi

---

<sup>4</sup> Warsani Purnama Sari, "The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 3, No.1 (2020): 588.

<sup>5</sup> Omneya H. Abdelsalam, Stephanie M. Bryant, dan Street Donna. L, An examination of the comprehensiveness of corporate internet reporting provided by London-listed companies. *Journal of International Accounting Research* 6, No.2 (2007): 33.

<sup>6</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: 2000).

sehingga dapat memancing reaksi pelaku pasar modal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dorner yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.<sup>7</sup>

Keterbukaan informasi pada website juga menjadi cara bagi investor untuk memperoleh berbagai informasi yang benar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dan tidak terjadi asimetri informasi antara investor dan perusahaan.<sup>8</sup> Segala informasi keuangan dan non-keuangan yang dipublikasikan melalui website kami mewakili perkembangan perusahaan kami saat itu. Hal ini juga merupakan bentuk komunikasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dengan pihak eksternal dan mengurangi ketidakpastian terhadap prospek perusahaan di masa depan.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Sulistyowati.<sup>10</sup> Temuan penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel yang diteliti yakni tingkat pengungkapan informasi berbasis website terhadap frekuensi perdagangan saham. Tingkat pengungkapan informasi berbasis website ini akan

<sup>7</sup> Warsani Purnama Sari, "The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 3, No.1 (2020): 588.

<sup>8</sup> Dewi Andini, Latif Duka dan Fadli Ali Taslim, "Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Dengan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018)," *Jurnal Manajemen Sinergi* 8, No.2 (2020): 69–70.

<sup>9</sup> Priyo Sigit Budi Santiko, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 2, No.1 (2016): 11.

<sup>10</sup> Erna Sulistyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

memberikan dampak secara langsung terhadap keputusan investor. Tindakan pengungkapan informasi ini juga merupakan tindakan perusahaan dalam melakukan penurunan asimetri informasi. Jika dalam total pengungkapan informasi berbasis website meningkat maka pengaruhnya terhadap kebijakan pemegang saham juga meningkat.

Tingkat pengungkapan melalui website suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk menarik investor agar berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak informasi yang beredar, semakin banyak peningkatan penawaran dan permintaan, yang dapat menyebabkan lebih banyak perdagangan dari investor dan peningkatan frekuensi perdagangan saham. Jumlah dan frekuensi transaksi saham dalam jangka waktu tertentu dapat mewakili likuiditas perdagangan saham. Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham maka semakin tinggi pula likuiditas perdagangan saham.<sup>11</sup> Frekuensi perdagangan bursa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara informasi dan saham.

Baik investor maupun perusahaan dapat memperoleh manfaat dari penerbitan laporan keuangan dan non keuangan melalui website ini. Selain kemudahan akses informasi bagi investor, perusahaan juga lebih mudah memberikan sinyal dan informasi yang nantinya menarik investor untuk menanamkan modalnya. Untuk menjalankan kegiatannya, perusahaan selalu membutuhkan dana, baik untuk operasional kegiatan dan ekspansi bisnis.

---

<sup>11</sup> Hanifa Sri Mulyani, Reza Muhammad Rizqi dan Nurul Apriani, "Pengaruh internet financial reporting dan tingkat pengungkapan informasi website terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 periode 2013-2017," *Skripsi, Universitas Teknologi Sumbawa*, (2019), 34.

Dana ini dapat diperoleh dari modal pemilik dan dari kreditur. Namun, perusahaan besar biasanya tidak cukup jika harus meneliti modal dari pemilik dan dari kreditur. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat menarik dana dari masyarakat melalui peredaran saham. Saham yang diedarkan oleh perusahaan diperdagangkan di bursa efek atau pasar modal.<sup>12</sup>

Jumlah saham yang beredar dapat menentukan berapa banyak saham yang dapat dimiliki investor. Sejumlah kecil saham yang beredar akan sulit untuk mengantisipasi peningkatan minat beli oleh investor, sehingga investor akan beralih ke saham perusahaan lain. Menurut Wijayanto,<sup>13</sup> frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika frekuensi perdagangan tinggi maka saham dinyatakan sebagai saham yang paling aktif diperdagangkan. Saham yang memiliki frekuensi perdagangan yang besar dipengaruhi oleh transaksi saham yang sangat aktif. Hal ini disebabkan oleh tingginya minat investor terhadap saham tersebut.<sup>14</sup>

Peneliti tertarik untuk menguji variabel Tingkat Pengungkapan Informasi Website, dan Jumlah Saham Beredar. Karena kedua variabel ini merupakan informasi yang mudah diakses, kita dapat melihat apakah jumlah

---

<sup>12</sup> Ledina Elta dan Mustofa Kamal, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan," *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016): 9.

<sup>13</sup> Ahmad Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham (Studi pada Saham perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bul)," *Management Analysis Journal* 5, No.1 (2016): 71.

<sup>14</sup> Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah, "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021): 215-24.

informasi yang diungkapkan perusahaan mempengaruhi keputusan investor dan pada gilirannya, seberapa sering saham diperdagangkan.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*start of the art*) dalam mengkaji pengaruh tingkat pengungkapan informasi website dan jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti keterbukaan informasi secara umum atau pengaruh variabel makro ekonomi terhadap perdagangan saham penelitian ini secara spesifik menyoroti bagaimana keterbukaan informasi berbasis website sebagai media utama penyampaian informasi ke publik dapat memengaruhi keputusan investor dan aktivitas perdagangan saham. Selain itu dengan memasukkan jumlah saham beredar sebagai variabel independen penelitian ini berkontribusi dalam memahami bagaimana ketersediaan saham di pasar dapat mempengaruhi tingkat likuiditas saham suatu perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada pergerakan pasar modal di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 sebagai sampel karena Kinerja Perusahaan yang Stabil, Perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ-45 adalah entitas yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar dan likuiditas tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut penelitian oleh Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah,<sup>15</sup> perusahaan yang terdaftar di indeks ini cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik

---

<sup>15</sup> Akbar dan Syah, *Internet Financial Reporting*, 25.

dan stabil dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga memberikan basis yang kuat untuk analisis pengaruh variabel terhadap frekuensi perdagangan saham. Alasan lainnya karena Keterbukaan Informasi yang Tinggi, Perusahaan dalam indeks LQ-45 diwajibkan untuk mematuhi stpeneliti pengungkapan informasi yang lebih tinggi. Penelitian oleh Sinaga.<sup>16</sup> menunjukkan bahwa transparansi informasi sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, dan perusahaan-perusahaan ini menyediakan informasi yang lebih lengkap dan dapat diakses oleh publik. Peneliti juga mengambil perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 sebagai observasi karena indeks LQ-45 adalah perhitungan dari 45 saham perusahaan, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar, sehingga saham-saham LQ-45 diharapkan bisa mewakili perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik di Indonesia.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham Beredar terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”

---

<sup>16</sup> Ika Misdayanti Sinaga, Adelina Lubis dan Ahmad Prayudi, “Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, No.1 (2020): 106-111.

<sup>17</sup> Nadia Azalia dan Izzul Ashlah. "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, No.1 (2022): 14-22, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Jumlah Saham yang Beredar berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham yang Beredar berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah di atas yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh tingkat pengungkapan informasi berbasis website terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh jumlah saham yang beredar terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham yang Beredar terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat dalam beberapa aspek berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait dengan pengungkapan informasi dan perilaku investor di pasar modal. Dengan menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan informasi website dan jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan saham, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik tentang transparansi informasi dalam konteks pasar saham Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor tentang pentingnya tingkat pengungkapan informasi website dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai informasi yang transparan, semakin tinggi pengungkapan informasi akan meningkatkan kepercayaan investor dan dapat berdampak positif pada frekuensi perdagangan saham.

#### b. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang memiliki pengungkapan informasi yang tinggi dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan likuiditas sahamnya. Penelitian ini memberikan perusahaan pemahaman tentang bagaimana komunikasi yang efektif melalui website dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham mereka.

c. Bagi Universitas

Pengabdian dapat membantu universitas untuk memperkuat hubungan dengan komunitas lokal (seperti perusahaan, dsb) dan memperluas dampak sosial mereka. Pengabdian juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian universitas, serta memperkuat citra dan reputasi universitas.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen biasa disebut dengan variabel *predictor*, *stimulus* I serta *antecedent*. Variabel ini faktanya akan menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen).<sup>18</sup>

- 1) Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*
- 2) Jumlah Saham Beredar

- b. Variabel Dependen merupakan target utama peneliti guna menemukan variabel lainnya yang bisa mempengaruhinya.

- 1) Frekuensi Perdagangan Saham

2. Indikator Variabel

- a. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

Pengukuran dengan menggunakan skala poin 4 sistem untuk memberikan poin untuk setiap item. Untuk item profil dasar perusahaan akan diberikan nilai 1 poin; laporan keuangan kuartal, setengah tahunan atau tahunan sederhana akan diberikan nilai 2 poin; satu set lengkap

<sup>18</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, No.1 (2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

laporan keuangan (kuartalan, setengah tahun atau tahunan) dan tahunan laporan direksi akan diberikan nilai 3 poin; pelaporan rinci tahunan direksi termasuk sebagai strategi bisnis perusahaan dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan serta rencana bisnis akan diberikan nilai 4 poin. Jadi ketika dijumlahkan akan berkisar antara 0-40. Pengambilan data variabel tingkat pengungkapan informasi website hanya diambil di periode terakhir penelitian yaitu tahun 2023.

**Tabel 1.1**  
**Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi Website**

<b>Tipe Pengungkapan Informasi</b>	<b>Item Pengukuran</b>		<b>Nilai</b>
Profil Dasar	1	Sejarah dan Profil Perusahaan	1
	2	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	3	Informasi Produk dan Layanan	1
	4	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	5	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6	Konglomerasi dan Investasi	1
	7	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	1	Informasi Industri	1
	2	Informasi Produk dan Operasi	1
	3	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	1	Profil Operasi	1
	2	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	3	Analisis Industri dan Laporan Penelitian Terkait	1
Informasi Keuangan	1	Informasi Keuangan Tertentu	1
	2	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	3	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	4	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	5	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	6	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3



Tipe Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran	Nilai	
	7	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	8	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	9	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	10	Analisis Keuangan	1
	11	Ramalan Keuangan	1
Informasi Saham	1	Informasi Harga, Saham Historis Dan Deviden	1
	2	Kebijakan Deviden	1
	3	Informasi Harga Saham Terkini	1
	4	Informasi Agen Saham Terkini	1
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	

Sumber: Syou-Ching Lai, 2007

#### b. Jumlah Saham Beredar

Pada penelitian ini, jumlah saham beredar yang digunakan adalah jumlah saham beredar perusahaan LQ-45 per akhir periode tahun 2020 – 2023 yang telah dilakukan pencatatan dengan resmi oleh Bursa Efek Indonesia yang memiliki nama lain yaitu *Listed Shares*.

#### c. Frekuensi Perdagangan Saham

Pada penelitian ini, frekuensi perdagangan saham diambil dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

### F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

Tingkat pengungkapan informasi *website* adalah ukuran yang

menggambarkan sejauh mana informasi yang relevan, akurat, dan terkini disajikan di sebuah situs web. Mencakup: berita terkini, informasi keuangan, dan informasi saham.<sup>19</sup> Selanjutnya, tingkat pengungkapan informasi situs web dengan menambahkan dua jenis pelaporan informasi ke situs web perusahaan yang menerapkan pelaporan keuangan Internet (IFR) dan elemen operasional.<sup>20</sup>

## 2. Jumlah Saham Beredar

Tentu saja, setiap ahli mempunyai interpretasi yang berbeda-beda mengenai apa yang dimaksud dengan saham. Meskipun arti umum pada dasarnya sama, ada banyak definisi tradisional tentang saham yang berbeda dari definisi umum. Saham adalah sertifikat kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Silaban & Siahaan, saham adalah suatu surat berharga yang menunjukkan bahwa pemilik saham biasa adalah pemilik kekayaan suatu perusahaan.<sup>21</sup>

Jumlah Saham Beredar merupakan jumlah saham yang berada di pasar modal yang bisa diperjualbelikan oleh investor.<sup>22</sup> Data yang dipakai didalam penelitian kali ini merupakan jumlah saham perusahaan LQ-45

---

<sup>19</sup> Michael Ettredge, Vernon J Richardson dan Susan Scholz, "Dissemination of Information for Investors at Corporate Web sites," *Journal of Accounting and Public Policy* 21, No.4 (2002): 357-369.

<sup>20</sup> Syou-Ching Lai, Cecilia Lin, Hung-Chih Lee dan Frederick Wu, "An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices," *International Journal of Digital Accounting Research* 10, No.2 (2007): 10-26.

<sup>21</sup> Septa Diana Nabella, Aris Munandar dan Rona Tanjung, "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Measurement Jurnal Akuntansi* 16, No.1 (2022): 97, <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>.

<sup>22</sup> Ledina Elta dan Mustofa Kamal, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan," *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016): 25.

per akhir periode tahun 2020 – 2023 yang telah dilakukan pencatatan dengan resmi oleh Bursa Efek Indonesia yang memiliki nama lain yaitu listed shares.

### 3. Frekuensi Perdagangan Saham

Frekuensi perdagangan saham merupakan jumlah transaksi perdagangan saham, baik jual ataupun beli. Frekuensi perdagangan saham juga bisa berarti seberapa sering perusahaan tersebut melakukan transaksi perdagangan jual beli saham dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, frekuensi perdagangan saham diambil dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi atau juga yang disebut juga anggapan dasar dalam penelitian merupakan pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan penemuan, pengamatan, dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.<sup>23</sup>

Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah, S. menyebutkan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka asumsi penelitian dari penelitian ini adalah Variabel Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh terhadap frekuensi Perdagangan Saham.<sup>24</sup>

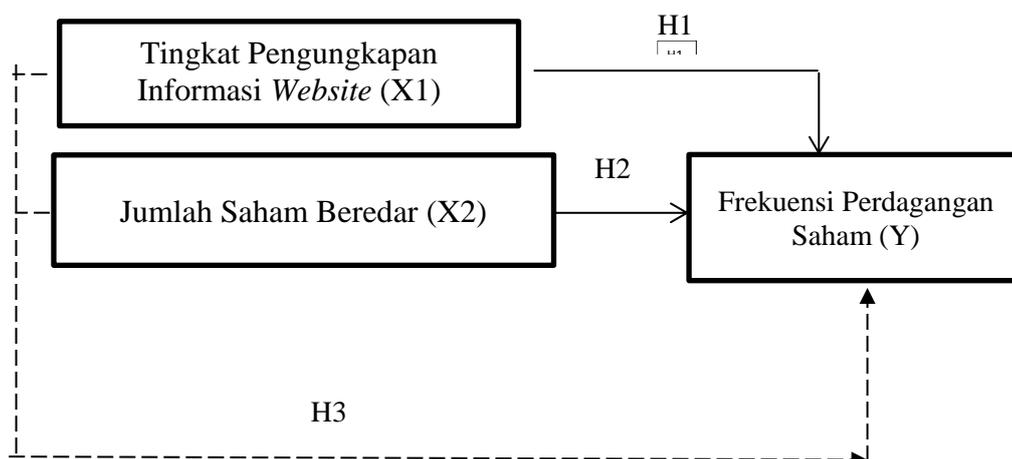
<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: 2002), 12.

<sup>24</sup> Siti Nurlatifah, "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifir) Terhadap Nilai Perusahaan,

Pengaruh Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah mengungkapkan bahwa Jumlah Saham Beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka asumsi penelitian yang ditetapkan pada penelitian yaitu Variabel Jumlah Saham Beredar berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas, maka asumsi penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham Beredar berpengaruh Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berfikir**



Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10, No.1 (2023): 1137, <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.844>.

<sup>25</sup> Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah, "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021): 215-24.

Keterangan:

1. —————▶ = Secara Parsial
2. ----- = Secara Simultan

## H. HIPOTESIS

### 1. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham

Sesuai dengan Teori Sinyal, perusahaan akan terdorong untuk memberikan informasi melalui media internet (*website*) agar dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Perusahaan akan memperoleh manfaat yang besar ketika mereka melakukan pengungkapan informasi sebanyak mungkin, sehingga nantinya investor bisa membedakan mana perusahaan yang baik dan yang buruk.<sup>26</sup> Pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan melalui media internet (*website*) dapat menciptakan transparansi informasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi atau transparansi, maka akan berdampak pada keputusan investor.<sup>27</sup>

Informasi yang berupa *good news* dapat mempengaruhi investor dalam keputusan investasi. Tingkat pengungkapan informasi yang tinggi di *website* juga dapat memudahkan investor untuk memperoleh informasi yang relevan dalam waktu yang tepat. Hal tersebut dapat membuat investor akan

<sup>26</sup> William H. Beaver, "Market Prices, Financial Ratios, and the Prediction of Failure," *Journal of Accounting Research* 6 No.2 (1968): 179-192.

<sup>27</sup> Hollis Ashbaugh, Karla M. Johnstone dan Terry D. Warfield, "Corporate reporting on the internet," *Accounting Horizons* 13, No.3 (1999): 241-257.

bereaksi lebih cepat dalam mengambil tindakan terhadap saham perusahaan yang membuat harga saham tersebut lebih cepat bergerak dan secara otomatis hal itu bisa mempertinggi frekuensi perdagangan saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu Nurlatifah, S.<sup>28</sup> dan Sulistyowati, E.<sup>29</sup> mengungkapkan bahwa semakin tinggi informasi website yang diungkapkan oleh perusahaan kepada publik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

**H1 : Tingkat Pengungkapan Informasi Website berpengaruh positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Jumlah Saham Beredar terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan**

Jumlah saham beredar merupakan kuantitas saham yang telah atau sedang berlangsung beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu akan dijual maupun dibeli oleh investor tersebut. Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang telah dikatakan oleh Darmadji dan Fakhruddin yang menyatakan bahwa banyaknya saham beredar di masyarakat memang ditujukan untuk menarik investor agar mau melakukan investasi pada saham tersebut.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Siti Nurlatifah, "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10, No.1 (2023): 1137, <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.844>.

<sup>29</sup> Erna Sulistyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

<sup>30</sup> Ledina Elta dan Mustofa Kamal, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat

Mulyaningsih mengemukakan pernyataan tentang sebab-musabab ternyadinya penambahan jumlah saham beredar mempengaruhi frekuensi atau likuiditas saham, hal itu dapat terjadi karena setiap tindakan yang dilakukan emiten akan mengubah persepsi dan ekspektasi investor terhadap suatu saham, sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di saham tersebut.<sup>31</sup> Dan menurut Lestari dan Sudaryono menyatakan bahwa jumlah saham beredar yang meningkat akibat stock split akan meningkatkan likuiditas saham dan penyebab penambahan jumlah saham beredar tersebut sama dengan pernyataan yang disampaikan mulyaningsih.<sup>32</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rivaldi,<sup>33</sup> juga Sintawati, D,<sup>34</sup> menyatakan bahwa jumlah saham beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

## **H2 : Jumlah Saham Beredar berpengaruh positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan.**

---

Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan," *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016): 30.

<sup>31</sup> Ira Erlinawati, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham dan Persentase Saham Publik terhadap Likuiditas Saham Perusahaan yang Listing di JII Periode 2013," *Skripsi Thesis, Universitas Airlangga*, (2015), <http://e-journal.unair.ac.id> .

<sup>32</sup> Ledina Elta dan Mustofa Kamal, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan," *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016).

<sup>33</sup> Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah, "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021): 215-24.

<sup>34</sup> Diana Sintawati dan Khairunnisa, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)," *e-Proceeding of Management* 11, No.1 (Februari 2024).

### 3. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Jumlah Saham Beredar terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan

Hipotesis ini diajukan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen, yaitu Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Jumlah Saham Beredar, terhadap variabel dependen, yaitu Frekuensi Perdagangan Saham.

**Tingkat Pengungkapan Informasi Website:** Informasi yang transparan dan akurat yang disajikan melalui website perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Ketika investor memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan, mereka lebih cenderung untuk melakukan transaksi saham, meningkatkan frekuensi perdagangan.<sup>35</sup>

**Jumlah Saham Beredar:** Semakin banyak saham yang beredar di pasar, semakin tinggi likuiditas saham tersebut. Likuiditas yang baik memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham.<sup>36</sup>

Ketika kedua faktor ini beroperasi secara simultan, diharapkan akan ada efek sinergis yang lebih besar terhadap aktivitas perdagangan saham.

Dengan kata lain, pengungkapan informasi yang baik dan jumlah saham

---

<sup>35</sup> Erna Sulistyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

<sup>36</sup> Diana Sintawati dan Khairunnisa, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)," *e-Proceeding of Management* 11, No.1 (Februari 2024): 630.

yang cukup berpotensi untuk saling memperkuat, mendorong investor untuk lebih aktif dalam melakukan transaksi di pasar saham. Oleh karena itu, hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kombinasi dari kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni<sup>37</sup> dan Erna Sulistiyowati,<sup>38</sup> menyatakan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan jumlah saham beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

**H3 : Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Jumlah Saham Beredar berpengaruh positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan.**

## I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bagian BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

<sup>37</sup> Sri Fitri Wahyuni, Radiman dan Yogi Pranata, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora* 4, No.1 (2020): 130-144.

<sup>38</sup> Erna Sulistiyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

## BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bagian BAB II Kajian Pustaka berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*, Jumlah saham beredar dan Frekuensi Perdagangan Saham.

## BAB III : Metode Penelitian

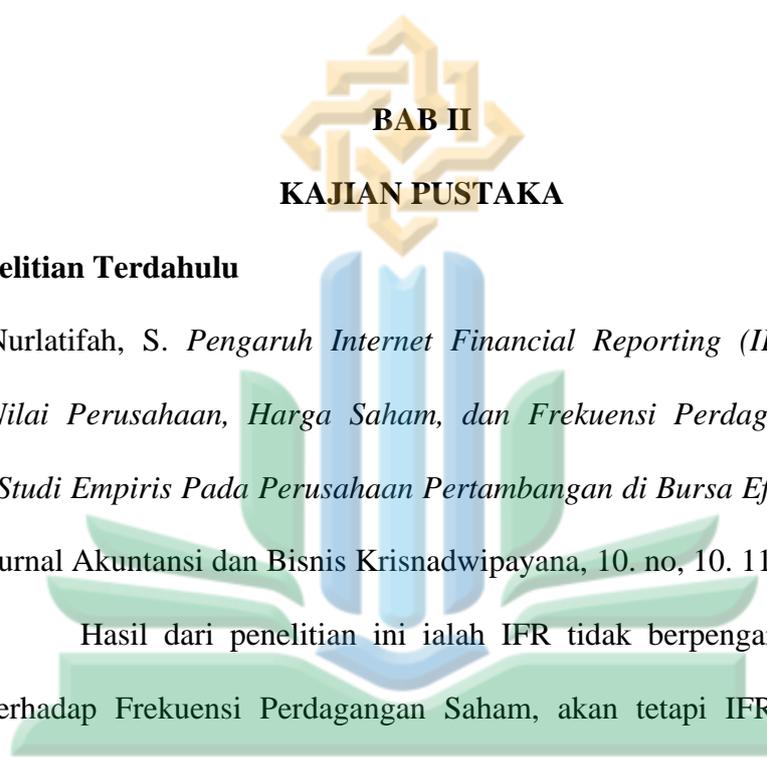
Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

## BAB IV : Penyajian Data Dan Analisis

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah saham beredar dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

## BAB V : Penutup

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Terdahulu**

1. Nurlatifah, S. *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10. no, 10. 1137-1150.<sup>39</sup>

Hasil dari penelitian ini ialah IFR tidak berpengaruh signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, akan tetapi IFR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini menggunakan metodologi yang sama yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dan juga membahas tentang tujuan yang sama yaitu pengaruh IFR terhadap frekuensi Perdagangan Saham.

sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel x, sedangkan saya menambahkan dua lagi dengan total tiga variabel x untuk meneliti pengaruhnya terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. dan juga perbedaan objek penelitian nya yaitu perusahaan pertambangan sedangkan objek penelitian saya perusahaan lq-45.

2. Yuana, & Barata, J. *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume*

---

<sup>39</sup> Siti Nurlatifah, "Pengaruh Internet Financial Reporting (IfR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10, No.1 (2023): 1137, <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.844>.

*Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI.* Revitalisasi: Jurnal ilmu manajemen, 11 (1), 80-87.<sup>40</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dengan koefisien positif. Volume Perdagangan berpengaruh signifikan. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif yang signifikan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada Topik Penelitian, kedua penelitian sama-sama mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi aspek pasar modal di Indonesia. Kedua terletak pada tujuan praktis, keduanya bertujuan untuk memberikan wawasan kepada investor dan perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham dan pengambilan keputusan investasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel yang dianalisis, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. Penelitian saya berfokus pada Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua terletak pada aspek penelitian, Penelitian ini lebih menekankan pada aspek keuangan tradisional (frekuensi, volume, dan kapitalisasi pasar), sedangkan penelitian saya menyoroti aspek teknologi dan informasi.

---

<sup>40</sup> Yuana dan Juliahir Barata, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI," *Revitalisasi: Jurnal ilmu manajemen* 11 No.1 (2022): 80-87.

3. Susilawati, S., Nurliani, I., Samukri, & Suryaningsih, M. *Dampak Internet Financial Reporting dan Kualitas Laba Pada Peningkatan Nilai Perusahaan.* *Jurnal Ekobistek*, 11 (4). 2022: 361-366, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.410>.<sup>41</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa IFR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kualitas Laba tidak memiliki pengaruh signifikan juga terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada Topik Utama, kedua penelitian membahas tentang *Internet Financial Reporting*. Kedua terletak pada Relevansi, kedua penelitian menyoroti transparansi dan pengungkapan informasi keuangan bagi investor dan pemangku kepentingan. Ketiga metodologi, kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada Fokus Penelitian, Penelitian ini fokus pada dampak IFR dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya fokus pada pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua terletak pada Variabel yang Diteliti, penelitian ini mencakup variabel kualitas laba sebagai faktor tambahan, sedangkan penelitian saya lebih

---

<sup>41</sup> Susi Susilawati, Intan Nurliani, Samukri, Maria Suryaningsih, "Dampak Internet Financial Reporting dan Kualitas Laba Pada Peningkatan Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekobistek* 11, No.4 (2022): 361-366, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.410>.

menekankan pada tingkat pengungkapan informasi website dan harga saham penutupan sebagai variabel kunci. Ketiga Periode Penelitian, penelitian ini mencakup periode 2017-2020, sedangkan penelitian saya mencakup periode 2020-2023, yang dapat mempengaruhi relevansi dan konteks temuan berdasarkan kondisi pasar yang berbeda.

4. Sukma, F.D., & Susandini, A. *Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2 (1). 2022: 59-67. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim><sup>42</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Perubahan Harga Saham setelah pengumuman kasu pertama Covid-19 di Indonesia, terdapat penurunan signifikan pada harga saham perusahaan telekomunikasi. Volume Perdagangan, meskipun harga saham mengalami penurunan, volume perdagangan justru meningkat. Frekuensi Perdagangan Saham, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada Topik Pasar Saham, kedua peneliti sama-sama membahas aspek-aspek yang terkait dengan pasar saham, termasuk harga saham dan frekuensi perdagangan saham. Kedua Metode, kedua penelitian menggunakan

---

<sup>42</sup> Fanny Dewi Sukma dan Aprilina Susandini, “Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI),” *Jurnal Kajian Ilmu Manajem* 2, No.1 (2022): 59-67. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>

pendekatan kuantitatif dalam analisis data untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pertama Fokus Penelitian, penelitian ini fokus pada dampak pengumuman Covid-19 pada harga saham dan volume perdagangan, sedangkan penelitian saya fokus pada pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua Variabel yang Dianalisis, penelitian pertama menganalisis harga saham, volume perdagangan, dan frekuensi perdagangan, sementara penelitian saya menganalisis pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Ketiga Periode Waktu, penelitian ini berfokus pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, sementara penelitian saya mencakup periode yang lebih luas dari tahun 2020 hingga 2023.

5. Rivaldi Akbar and Dedy Husrizal Syah. '*Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)*'. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11.2, pp. 215–24. doi:10.15408/ess.v11i2.23154.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah, "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)", *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021): 215-24.

Hasil dari pembahasan ini menunjukkan bahwa IFR tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, Tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, jumlah saham beredar berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak di Topik Penelitian yaitu sama-sama membahas IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Jumlah Saham Beredar. Kedua, terletak di Tujuan Penelitian yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Frekuensi Perdagangan Saham di pasar saham. Ketiga, metode, keduanya menggunakan metode kuantitatif dan regresi linear untuk menguji hubungan variabel *independen* dan *dependen*.

Perbedaan nya terletak di Sampel yang Digunakan, penelitian ini menggunakan sektor manufaktur sebagai sampel perusahaan, sedangkan penelitian saya menggunakan LQ-45 sebagai sampel penelitian. Kedua, Periode Penelitian, penelitian pertama melakukan analisis data dari tahun 2015 sampai tahun 2019, sedangkan penelitian saya melakukan analisis data dari tahun 2020 hingga 2023.

6. Sulistyowati, E., Meidy, T.N., Sausan, & Puspaningrum, F.F. *Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi*

*Perdagangan Saham. Behavioral Accounting Journal*, 4, no. 2, 447-460.  
e-ISSN: 2615-7004.<sup>44</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini ialah *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap frekuensi Perdagangan Saham, Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, Jumlah Saham Beredar tidak berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya ialah fokus penelitiannya yaitu tingkat pengungkapan informasi *website* pada frekuensi perdagangan saham, juga sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder yang ada di BEI, kemudian juga menggunakan analisis linier berganda. Perbedaannya ialah menambahkan variabel baru yaitu harga saham penutupan yang menambahkan dimensi lain pada analisis frekuensi perdagangan saham, kemudian perbedaannya juga terletak pada waktu penelitiannya, untuk penelitian ini melakukan analisis data dari 2016-2018, sedangkan penelitian saya menganalisis data dari tahun 2020 sampai 2023, perbedaan waktu ini dapat menyebabkan variasi pada kondisi pasar dan perilaku investor.

7. Wibisana, R.A., & Noormansyah, I. *Pengaruh Internet Financial Reporting dan Good Corporate Governance Terhadap Frekuensi*

---

<sup>44</sup> Erna Sulistyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

*Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada periode BEI 2017-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.<sup>45</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini yaitu IFR berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham dan GGC berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah metode nya sama-sama menggunakan metode kuantitatif, juga membahas tentang IFR dan Frekuensi Perdagangan Saham, juga objek yang sama yaitu IDX atau BEI, juga pengumpulan data yang dilakukan sama-sama menggunakan data sekunder, dan analisis nya menggunakan analisis linier berganda. sedangkan perbedaan yang terdapat dari penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini membahas IFR dan GGC yang berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, penelitian yang saya lakukan ialah dengan menambahkan variabel x nya yaitu tingkat pengungkapan informasi Website, dan Harga saham penutupan. kemudian perbedaannya juga penelitian ini menggunakan 29 sampel dari seluruh perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan penelitian yang saya gunakan sebagai sampel ialah 32 perusahaan yang terdaftar di Iq-45 dari tahun 2020 sampai 2023.

8. Sinaga, I.M., Lubis, A. & Prayudi, A. *Pengaruh Internet Financial*

---

<sup>45</sup> Rifqi Aditya Wibisana dan Irvan Noormansyah, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Good Corporate Governance Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada periode BEI 2017-2019)," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (2020).

*Reporting (Ifr) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 1, no. 1.*<sup>46</sup>

Hasil pembahasan dari jurnal ini ialah *Internet Financial reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus penelitian yaitu IFR, dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, juga terletak pada metodenya yaitu metode kuantitatif serta terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis linear berganda. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada rangka waktu yang dilakukan, penelitian ini menganalisis data dari tahun 2016 sampai tahun 2018, sedangkan penelitian saya menganalisis data dari tahun 2020 sampai tahun 2023, kemudian perbedaannya juga dengan menambahkan variabel baru yaitu Harga Saham Penutupan yang mana dapat menambahkan dimensi lain pada analisis Frekuensi Perdagangan Saham.

9. Latif Duka, D.A., & Taslim, F.A. *Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham dengan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada*

---

<sup>46</sup> Ika Misdayanti Sinaga, Adelina Lubis dan Ahmad Prayudi, "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, No.1 (2020): 106-111.

*Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018*). JMS: Jurnal Manajemen Sinergi, 8, no. 2, 58-68.<sup>47</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Tingkat pengungkapan Informasi pada Website perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara IFR dan Frekuensi perdagangan saham. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi pada website, maka pengaruh IFR terhadap frekuensi Perdagangan Saham akan semakin kuat.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh IFR terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, serta sama-sama menggunakan metodologi analisis linear berganda.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini menganalisis data tahunan (2018), sedangkan penelitian saya menganalisis data berkala empat tahun (2020-2023). Penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan di BEI, sedangkan penelitian saya hanya mengambil sampel di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45. Peneliti menambah variabel baru juga yang menambah dimensi lain pada Frekuensi Perdagangan Saham.

---

<sup>47</sup> Dewi Andini, Latif Duka dan Fadli Ali Taslim, "Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Dengan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018)", *Jurnal Manajemen Sinergi* 8, No.2 (2020): 69–70.

10. Wahyuni, S.F., Radiman, & Pranata, Y. Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. *Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora*. 4, no. 1, 130-144.<sup>48</sup>

Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah IFR berpengaruh signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh juga secara signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga terletak pada metodologi yaitu keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, dengan teknik analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel, dan terletak juga pada topik utama yaitu Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah sampel yang digunakan oleh penelitian ini 100 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100, sedangkan penelitian saya berfokus pada perusahaan dalam kategori LQ-45, yang merupakan 45 perusahaan dengan likuiditas tertinggi di BEI. Rentang waktu yang dilakukan, penelitian ini melakukan analisis data lebih awal (2018), sedangkan penelitian saya mencakup periode lebih baru (2020-2023). yang mungkin mencerminkan

---

<sup>48</sup> Sri Fitri Wahyuni, Radiman dan Yogi Pranata, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora* 4, No.1 (2020): 130-144.

perubahan kondisi pasar dan teknologi informasi.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurlatifah, S.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia).	Penelitian ini menggunakan metodologi yang sama yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dan juga membahas tentang tujuan yang sama yaitu pengaruh IFR terhadap frekuensi Perdagangan Saham.	Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel x, sedangkan saya menambahkan dua lagi dengan total tiga variabel x untuk meneliti pengaruhnya terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. dan juga perbedaan objek oenelitian nya yaitu perusahaan pertambangan sedangkan objek penelitian saya perusahaan lq-45.
2.	Yuana, & Barata, J.	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI.	Topik Penelitian, kedua penelitian sama-sama mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi aspek pasar modal di Indonesia. Kedua terletak pada tujuan praktis, keduanya bertujuan untuk memberikan wawasan kepada investor dan perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham dan pengambilan keputusan	Variabel yang dianalisis, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> . Penelitian saya berfokus pada Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> , Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua terletak pada aspek penelitian, Penelitian ini lebih menekankan pada aspek keuangan

			investasi.	tradisional (frekuensi, volume, dan kapitalisasi pasar), sedangkan penelitian saya menyoroti aspek teknologi dan informasi.
3.	Susilawati, S., Nurliani, I., Samukri, & Suryaningih, M.	Dampak <i>Internet Financial Reporting</i> dan Kualitas Laba Pada Peningkatan Nilai Perusahaan.	Topik Utama, kedua penelitian membahas tentang <i>Internet Financial reporting</i> . Kedua terletak pada Relevansi, kedua penelitian menyoroti transparansi dan pengungkapan informasi keuangan bagi investor dan pemangku kepentingan. Ketiga metodologi, kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder.	Fokus Penelitian, Penelitian ini fokus pada dampak IFR dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya fokus pada pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua terletak pada Variabel yang Diteliti, penelitian ini mencakup variabel kualitas laba sebagai faktor tambahan, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada tingkat pengungkapan informasi website dan harga saham penutupan sebagai variabel kunci. Ketiga Periode Penelitian, penelitian ini mencakup periode 2017-2020, sedangkan penelitian saya mencakup periode 2020-2023.
4.	Sukma, F.D., & Susandini, A.	Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume	Topik Pasar Saham, kedua peneliti sama-sama membahas	Pertama, Fokus Penelitian, penelitian ini fokus pada dampak pengumuman Covid-

		Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI).	aspek-aspek yang terkait dengan pasar saham, termasuk harga saham dan frekuensi perdagangan saham. Kedua Metode, kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisis data untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.	19 pada harga saham dan volume perdagangan, sedangkan penelitian saya fokus pada pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Kedua, Variabel yang Dianalisis, penelitian ini menganalisis harga saham, volume perdagangan, dan frekuensi perdagangan, sementara penelitian saya menganalisis pengaruh IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. Ketiga, Periode Waktu, penelitian ini berfokus pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, sementara penelitian saya mencakup periode yang lebih luas dari tahun 2020 hingga 2023.
5.	Rivaldi Akbar and Dedy Husrizal Syah.	<i>Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number</i>	Persamaan-nya terletak di Topik Penelitian yaitu sama-sama membahas IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi	Perbedaan nya terletak di Sampel yang Digunakan, penelitian ini menggunakan sektor manufaktur sebagai sampel perusahaan, sedangkan penelitian saya

		<i>of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)</i>	<i>Website</i> dan Jumlah Saham Beredar. Kedua, terletak di Tujuan Penelitian yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Frekuensi Perdagangan Saham di pasar saham. Ketiga, metode, keduanya menggunakan metode kuantitatif dan regresi linear.	menggunakan LQ-45 sebagai sampel penelitian. Kedua, Periode Penelitian, penelitian pertama melakukan analisis data dari tahun 2015 sampai tahun 2019, sedangkan penelitian saya melakukan analisis data dari tahun 2020 hingga 2023.
6.	Sulistyoati, E., Meidy, T.N., Sausan, & Puspaningrum, F.F.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> , Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis <i>Website</i> , dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya ialah fokus penelitiannya yaitu <i>internet financial reporting</i> dan tingkat pengungkapan informasi <i>website</i> pada frekuensi perdagangan saham, juga sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder yang ada di BEI, kemudian juga menggunakan analisis linier berganda.	Perbedaannya ialah menambahkan variabel baru yaitu harga saham penutupan yang menambahkan dimensi lain pada analisis frekuensi perdagangan saham, kemudian perbedaannya juga terletak pada waktu penelitiannya, untuk penelitian ini melakukan analisis data dari 2016-2018, sedangkan penelitian saya menganalisis data dari tahun 2020 sampai 2023, perbedaan waktu ini dapat menyebabkan variasi pada kondisi pasar dan perilaku investor.

7.	Wibisana, R.A., & Noormansyah, I.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada periode BEI 2017-2019).	Metodenya sama-sama menggunakan metode kuantitatif, juga membahas tentang IFR dan Frekuensi Perdagangan Saham, juga objek yang sama yaitu IDX atau BEI, juga pengumpulan data yang dilakukan sama-sama menggunakan data sekunder, dan analisisnya menggunakan analisis linier berganda.	Penelitian ini membahas IFR dan GGC yang berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, penelitian yang saya lakukan ialah dengan menambahkan variabel $x$ nya yaitu tingkat pengungkapan informasi Website, dan Harga saham penutupan. kemudian perbedaannya juga penelitian ini menggunakan 29 sampel dari seluruh perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan penelitian yang saya gunakan sebagai sampel ialah 32 perusahaan yang terdaftar di Iq-45 dari tahun 2020 sampai 2023.
8.	Sinaga, I.M., Lubis, A. & Prayudi, A.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> (Ifr) dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.	Fokus penelitian yaitu IFR, dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, juga terletak pada metodenya yaitu metode kuantitatif serta terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis linear berganda.	Rangka waktu yang dilakukan, penelitian ini menganalisis data dari tahun 2016 sampai tahun 2018, sedangkan penelitian saya menganalisis data dari tahun 2020 sampai tahun 2023, kemudian perbedaannya juga dengan menambahkan variabel baru yaitu Harga Saham Penutupan yang mana dapat menambahkan dimensi lain pada analisis Frekuensi Perdagangan Saham.

9.	Latif Duka, D.A., & Taslim, F.A.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham dengan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018).	Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh IFR terhadap Frekuensi Perdagangan Saham, serta sama-sama menggunakan metodologi analisis linear berganda.	Penelitian ini menganalisis data tahunan (2018), sedangkan penelitian saya menganalisis data berkala empat tahun (2020-2023). penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan di BEI, sedangkan penelitian saya hanya mengambil sampel di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45. Peneliti menambah variabel baru juga yang menambah dimensi lain pada Frekuensi Perdagangan Saham.
10.	Wahyuni, S.F., Radiman, & Pranata, Y.	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.	Objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga terletak pada metodologi yaitu keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, dengan teknik analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel, dan terletak juga pada topik utama yaitu Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> terhadap	Sampel yang digunakan oleh penelitian ini 100 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100, sedangkan penelitian saya berfokus pada perusahaan dalam kategori LQ-45, yang merupakan 45 perusahaan dengan likuiditas tertinggi di BEI. Rentang waktu yang dilakukan, penelitian ini melakukan analisis data lebih awal (2018), sedangkan penelitian saya mencakup periode lebih baru (2020-2023). yang mungkin mencerminkan perubahan kondisi

			Frekuensi Perdagangan Saham.	pasar dan teknologi informasi.
--	--	--	------------------------------	--------------------------------

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut adalah kesimpulan atau ulasan tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang Peneliti lakukan:

Diatas telah dibahas berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan informasi dan jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan saham. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Persamaan

##### a. Fokus pada Pengungkapan Informasi

Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan aktivitas perdagangan saham. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Erna Sulistyowati menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pengungkapan informasi dan frekuensi perdagangan saham, yang sejalan dengan tujuan penelitian Peneliti untuk menilai dampak pengungkapan informasi terhadap frekuensi perdagangan saham.<sup>49</sup>

##### b. Penggunaan Metode Kuantitatif

Banyak dari penelitian terdahulu memanfaatkan metode analisis

<sup>49</sup> Erna Sulistyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).

kuantitatif dengan teknik regresi untuk menguji variabel-variabel. Penelitian Peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, sehingga kesamaan ini memungkinkan perbandingan yang lebih tepat antara hasil penelitian Peneliti dan hasil studi sebelumnya.

c. Relevansi terhadap Pasar Modal

Penelitian terdahulu umumnya menekankan pentingnya pengungkapan informasi dalam konteks pasar modal. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hassan & Lewis yang juga mencerminkan dinamika pasar dan hubungan antara informasi yang tersedia dan perilaku investor. Ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan informasi merupakan tema yang relevan dalam literatur keuangan dan bisnis.

2. Perbedaan

a. Periode Studi

Salah satu perbedaan mencolok adalah periode waktu penelitian. Penelitian Peneliti difokuskan pada periode 2020-2023, sementara banyak penelitian sebelumnya atau mungkin hanya mencakup periode yang berbeda. Hal ini mungkin memengaruhi relevansi dan konteks dari hasil yang diperoleh, terutama dalam konteks perubahan ekonomi dan kebijakan yang terjadi baru-baru ini.

b. Konteks Geografis

Penelitian sebelumnya mungkin dilakukan di negara-negara dengan peraturan dan mal pasar yang berbeda. Peneliti berfokus pada perusahaan

yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, yang memberikan sudut ppeneliting yang lebih spesifik dan relevan terhadap dinamika pasar Indonesia. Ini menjadi keunggulan dalam memahami konteks lokal dan perbedaan budaya investasi.

c. Variabel Tambahan

Penelitian Peneliti juga memasukkan variabel jumlah saham beredar sebagai faktor yang dianalisis bersamaan dengan pengungkapan informasi, sementara beberapa penelitian sebelumnya mungkin hanya berfokus pada pengungkapan informasi tanpa menelaah bagaimana jumlah saham beredar dapat berkontribusi terhadap frekuensi perdagangan saham. Pendekatan ini memberikan dimensi baru dalam analisis pasar yang belum banyak dieksplorasi.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Peneliti mengarah pada pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana kedua variabel (pengungkapan informasi dan jumlah saham beredar) berfungsi baik secara terpisah maupun secara simultan dalam memengaruhi frekuensi perdagangan saham. Beberapa studi mungkin hanya berfokus pada satu aspek atau satu variabel, sehingga membatasi wawasan yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berdampak pada aktivitas perdagangan.

Dengan mempertimbangkan persamaan dan perbedaan ini, penelitian Peneliti tidak hanya melengkapi literatur yang ada tetapi juga memberikan kontribusi baru dengan pendekatan dan konteks yang berbeda. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dan pemangku kepentingan di Bursa Efek Indonesia dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pasar dan membuat keputusan yang lebih baik dalam investasi.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Market Signaling*. Spence menyatakan bahwa Teori sinyal menjelaskan bagaimana individu atau perusahaan dapat menggunakan sinyal untuk mengkomunikasikan informasi dalam situasi ketidakpastian. Sinyal ini dapat berupa tindakan yang diambil oleh pihak yang lebih berpengalaman untuk menunjukkan kualitas atau karakteristik kepada pihak yang kurang berpengalaman. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.<sup>50</sup>

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya

---

<sup>50</sup> A. Michael Spence, *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Processes*, (Harvard University Press: 1973), 18.

terhadap perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu diperlukan seorang investor di pasar modal sebagai alat dalam menganalisis untuk pengambilan keputusan investasi.<sup>51</sup>

Salah satu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sebuah sinyal bagi pihak luar perusahaan terutama bagi investor yaitu laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan bisa berupa informasi akuntansi yaitu yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Pada saat informasi telah diumumkan dan pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar modal terlebih dahulu untuk menganalisa apakah informasi tersebut merupakan sinyal baik atau buruk. Jika pengumuman yang diumumkan merupakan sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham yang juga akan berpengaruh pada frekuensi perdagangan saham.<sup>52</sup>

## 2. Teori Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas:

Likuiditas adalah kemampuan aset untuk diubah menjadi kas dengan cepat tanpa kehilangan nilai signifikan. Dalam konteks pasar keuangan, likuiditas merujuk pada seberapa mudah sebuah aset dapat dibeli atau dijual di pasar tanpa mempengaruhi harga pasar yang

---

<sup>51</sup> Samantha T. Certo, *Signaling in the Market: The Role of Signaling in the Investment Process*, (Haworth Press: 2003), 30.

<sup>52</sup> Samantha T, Certo, *Signaling in the Market*, 31.

ada.<sup>53</sup>

Salah satu definisi klasik tentang likuiditas dapat ditemukan dalam buku *Investments* oleh Bodie, Kane, dan Marcus,<sup>54</sup> yang menjelaskan bahwa likuiditas adalah seberapa cepat dan tanpa biaya yang berarti, suatu aset dapat diubah menjadi uang tunai. Semakin mudah suatu aset diperjualbelikan, semakin likuid aset tersebut.

#### **b. Jenis Likuiditas**

##### 1) Likuiditas Pasar<sup>55</sup>:

- a) Merujuk pada kemampuan suatu aset untuk diperdagangkan di pasar dengan cepat tanpa mempengaruhi harga pasar. Aset yang memiliki likuiditas pasar tinggi, seperti saham di bursa yang aktif, dapat ditransaksikan dalam jumlah besar tanpa menyebabkan fluktuasi harga yang signifikan.
- b) Contoh: Saham perusahaan besar yang terdaftar di indeks saham yang banyak diperdagangkan.

##### 2) Likuiditas Akuntansi:

- a) Merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Ini sering diukur menggunakan rasio likuiditas seperti rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio).
- b) Contoh: Perusahaan yang memiliki banyak aset lancar seperti

<sup>53</sup> Liang Wang, *The Economics of Liquidity*, (Academic Press: 2015), 123.

<sup>54</sup> Zvi Bodie, Alex Kane dan Alan J, Marcus, *Investments*, (McGraw-Hill Education. 2014), 41.

<sup>55</sup> Zvi Bodie, *Investments*, 78-81.

kas, piutang, dan persediaan yang dapat dengan mudah dicairkan untuk membayar utang jangka pendek.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas sebagai berikut:

1) Jumlah Pembeli dan Penjual:

Likuiditas meningkat jika ada banyak pembeli dan penjual di pasar. Keterlibatan banyak pihak dalam transaksi meningkatkan peluang untuk menemukan pembeli atau penjual dengan cepat.

2) Volume Perdagangan:

Volume perdagangan yang tinggi menunjukkan minat yang kuat dari investor untuk membeli dan menjual. Semakin banyak saham yang diperdagangkan, semakin likuid pasar tersebut.

3) Transparansi Informasi:

Keterbukaan informasi dari perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi ketidakpastian. Ketika investor memiliki akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu, mereka lebih cenderung untuk bertransaksi.

4) Biaya Transaksi:

Biaya yang rendah untuk membeli dan menjual aset meningkatkan likuiditas. Biaya transaksi yang tinggi dapat menghalangi trader untuk melakukan transaksi, mengurangi frekuensi perdagangan.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Zvi Bodie, *Investments*, 92-95.

#### d. Pentingnya Likuiditas

##### 1) Kepastian Harga:

Pasar yang likuid cenderung memiliki pergerakan harga yang lebih stabil. Investor lebih nyaman melakukan transaksi karena mereka tahu bahwa mereka dapat membeli atau menjual tanpa mempengaruhi harga secara signifikan.

##### 2) Pengambilan Keputusan Investasi:

Likuiditas yang tinggi memberi investor fleksibilitas untuk mendapatkan kembali investasi mereka kapan saja, membantu mereka mengambil keputusan investasi dengan lebih baik.

##### 3) Efisiensi Pasar:

Likuiditas memungkinkan harga aset untuk mencerminkan informasi terbaru dengan cepat, sehingga membantu pasar menjadi lebih efisien.

Teori likuiditas berperan penting dalam memahami dinamika pasar keuangan. Likuiditas tidak hanya mempengaruhi cara investor bertransaksi, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan efisiensi pasar. Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh tingkat pengungkapan informasi website dan jumlah saham beredar terhadap frekuensi perdagangan, pemahaman tentang likuiditas menjadi krusial. Karena, seperti yang dijelaskan, transparansi informasi dan jumlah saham beredar berhubungan langsung dengan likuiditas pasar dan pada akhirnya

memengaruhi aktivitas perdagangan saham.<sup>57</sup>

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa likuiditas dan risiko memiliki hubungan timbal balik. Ketika saham dianggap lebih likuid, investor akan merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi, yang dapat mendorong permintaan dan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, saham yang kurang likuid dapat mengalami fluktuasi harga yang lebih besar, karena transaksi besar dapat menyebabkan perubahan harga yang signifikan. Dengan demikian, Amihud dan Mendelson menekankan bahwa likuiditas bukan hanya fitur penting dari pasar saham, tetapi juga faktor kunci dalam menentukan nilai dan pengembalian investasi.<sup>58</sup>

### 3. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

Tingkat pengungkapan informasi website pertama kali digunakan oleh Ettredge untuk mengukur tipe pelaporan informasi yang ada dalam website perusahaan dengan menggunakan berita terkini, informasi keuangan dan informasi saham sebagai item pengukurannya.<sup>59</sup> Kemudian, Lai mengadaptasi tingkat pengungkapan informasi website dengan menambahkan dua tipe pelaporan informasi *website* perusahaan yang menerapkan *Internet financial reporting* (IFR), yaitu item profil dasar perusahaan dan item operasional.<sup>60</sup> Sesuai dengan teori sinyal, dorongan perusahaan dalam memberikan informasi yaitu untuk mengurangi asimetri

<sup>57</sup> Zvi Bodie, *Investments*, 110.

<sup>58</sup> Yakov Amihud dan Haim Mendelson, "Asset Pricing and the Bid-Ask Spread." *Journal of Financial Economics* 17, No.2 (1986): 223.

<sup>59</sup> Michael Ettredge, Vernon J Richardson dan Susan Scholz, "Dissemination of Information for Investors at Corporate Web sites," *Journal of Accounting and Public Policy* 21, No.4 (2002): 357-369.

<sup>60</sup> Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 20.

informasi antara perusahaan dengan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Sinyal merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk informasi kepada investor.<sup>61</sup>

Tingkat pengungkapan informasi website berguna untuk mengetahui kuantitas informasi yang terdapat dalam website perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi website perusahaan dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor.<sup>62</sup> Jika informasi yang tersedia menunjukkan hal yang baik maka tanggapan para investor akan positif, namun jika informasi yang tersedia menunjukkan hal yang buruk maka tanggapan investor akan negatif.<sup>63</sup>

Dalam konteks keterbukaan informasi, salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah surah Al-Maidah ayat 67 juga menggaris bawahi pentingnya menyampaikan informasi dengan jelas:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ

Artinya : "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu..."<sup>64</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa menyampaikan informasi adalah amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, termasuk dalam

<sup>61</sup> Harahap, *Teori Akuntansi*, 21.

<sup>62</sup> Hollis Ashbaugh, Karla M. Johnstone dan Terry D. Warfield, "Corporate reporting on the internet," *Accounting Horizons* 13, No.3 (1999): 241-257.

<sup>63</sup> Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 23-24.

<sup>64</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 119.

pengelolaan informasi publik melalui platform digital seperti *website*.

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam Islam, keterbukaan dan transparansi adalah nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi, terutama dalam konteks komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

#### 4. Jumlah Saham Beredar

Saham adalah surat berharga yang merupakan tpeneliti kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan dimana seorang investor yang membeli saham maka ia memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Pada zaman ekonomi yang modern ini, saham digunakan sebagai alternatif pembiayaan atau modal bagi suatu perusahaan. Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada waktu tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar serta karena permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal.<sup>65</sup>

Jumlah saham yang terdapat dipasar saham dan bisa diperjual belikan oleh investor merupakan pengertian dari Jumlah Saham Beredar.<sup>66</sup> Jumlah saham beredar juga dapat dikategorikan menjadi satu dari banyaknya faktor yang mempengaruhi akan likuiditas saham, dikarenakan jumlah saham yang telah dicatat bisa berpengaruh pada minat jual beli seorang investor. Meskipun suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik, akan tetapi jumlah saham yang beredar kecil, bisa berdampak pada saham perusahaan itu, saham yang ada akan sulit dimiliki yang pada akhirnya berdampak kepada likuiditas saham perusahaan itu sendiri.

<sup>65</sup> Zvi Bodie, Alex Kane dan Alan J, Marcus, *Investments*, (McGraw-Hill Education, 2014), 45.

<sup>66</sup> Zvi Bodie, *Investments*, 45-46.

Apabila jumlah saham yang beredar kecil, dampaknya adalah akan sulit memperkirakan naik turunnya minat beli investor, maka dari itu investor bisa berpindah pada saham perusahaan lain yang memiliki kinerja yang memuaskan tapi tapi relatif lebih rendah dipunyai karena jumlah saham yang telah tercatat lebih besar.

Harga saham merujuk pada nilai pasar dari sebuah saham perusahaan, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar saham. Dalam banyak literatur keuangan, harga saham dianggap mencerminkan nilai yang diharapkan dari perusahaan tersebut di masa depan, termasuk potensi pendapatan dan pertumbuhan. Harga saham dapat berfluktuasi memberikan refleksi terhadap kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan sentimen pasar. Harga saham yang diperdagangkan bisa berubah-ubah. Harga saham ditentukan oleh faktor permintaan dan penawaran, yang mana semakin banyak investor yang membeli suatu saham maka harga saham tersebut semakin tinggi. Sedangkan, semakin sedikit investor yang membeli suatu saham maka harga saham juga relatif rendah.<sup>67</sup>

Faktor pertama yaitu faktor dunia usaha. Gairah saham dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi di berbagai negara di dunia dan pertumbuhan yang juga ikut berpengaruh ke saham. Ekonomi yang lesu membuat kinerja perusahaan buruk sehingga kurang menarik, hal tersebut mengakibatkan harga saham juga akan turun. Oleh karena itu, jika

---

<sup>67</sup> Zvi Bodie, *Investment*, 46.

ekonomi bertumbuh maka perusahaan juga akan mampu beroperasi dengan bagus yang mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut pun akan naik.<sup>68</sup>

Faktor kedua yaitu terkait isu atau rumor yang berkembang di pasar. Isu atau rumor ini belum tentu benar dan bisa jadi bukan fakta. Misalkan jika terdapat isu atau rumor yang buruk yang terjadi di pasar mengenai kondisi perusahaan maka sebagian besar masyarakat pun akan memberikan ppenelitingan yang buruk terhadap perusahaan tersebut. Begitu pun jika perusahaan tersebut memiliki ppenelitingan yang baik di pasar maka hal tersebut bisa membuat banyak investor ingin menanamkan sahamnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah tindakan koporasi (corporate action) yang bersangkutan. Misalnya terdapat beberapa tindakan, seperti pembelian kembali saham, perhentian jajaran direksi, ekspansi usaha perusahaan, merger, pengalihan kepemilikan saham dan akuisisi.<sup>69</sup>

Dalam konteks jumlah saham beredar, ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan adalah Surah Al-Hasyr ayat 7, yang berbunyi:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya : "Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian..."<sup>70</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya distribusi kekayaan dan

<sup>68</sup> Ledina Elta dan Mustofa Kamal, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan," *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016): 71.

<sup>69</sup> Elta dan Kamal, *jumlah Saham Beredar*, 72.

<sup>70</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 545.

menghindari konsentrasi harta di kalangan segelintir orang. Dalam dunia investasi, termasuk saham, prinsip ini relevan karena jumlah saham yang beredar dapat mempengaruhi distribusi kepemilikan dan kekayaan dalam masyarakat.<sup>71</sup>

Ayat ini menggaris bawahi pentingnya prinsip keadilan dan distribusi kekayaan dalam konteks investasi dan perdagangan saham.

### 5. Frekuensi Perdagangan Saham

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah jual atau beli saham perusahaan dalam periode tertentu. Frekuensi perdagangan saham menjadi salah satu elemen untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi yang masuk dalam pasar modal. Saham yang memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi diduga dipengaruhi oleh transaksi saham yang sangat aktif, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak. Semakin banyak informasi yang beredar, semakin banyak permintaan dan penawaran yang berujung pada transaksi oleh investor yang akan memicu kenaikan frekuensi perdagangan saham.<sup>72</sup> Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham, maka semakin likuid saham tersebut. Sebaliknya jika saham tersebut frekuensi perdagangan saham nya sedikit maka saham tersebut tidak likuid atau tidak menarik dimata investor. Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam periode tertentu.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Azmat Ali dan Nooreen Fatima, "Islamic Business Ethics: A Study of Ethical Principles in Islam," *International Journal of Business and Management* 10, No.1 (2015): 72-73.

<sup>72</sup> Liang Wang, *The Economics of Liquidity*, (Academic Press, 2015), 30.

<sup>73</sup> Liang Wang, *The Economics of Liquidity*, 30-31.

Investor mengambil sebuah keputusan dalam proses jual beli saham dengan menggunakan informasi saham pada tahun sebelumnya sebagai bahan pertimbangan. Kinerja saham pada masa lalu akan mencerminkan kinerja masa depannya. Frekuensi perdagangan saham juga dijadikan pertimbangan oleh investor dalam menilai harga saham. Volume dan frekuensi saham ini penting diketahui oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang paling aktif diperjualbelikan dipasar, hal ini penting untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu saham karena saham yang likuid memiliki kecenderungan harga yang naik atau lebih lama bertahan karena diminati oleh masyarakat dan investor.<sup>74</sup>

Surah An-Nisa ayat 29 memberikan panduan terkait transaksi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

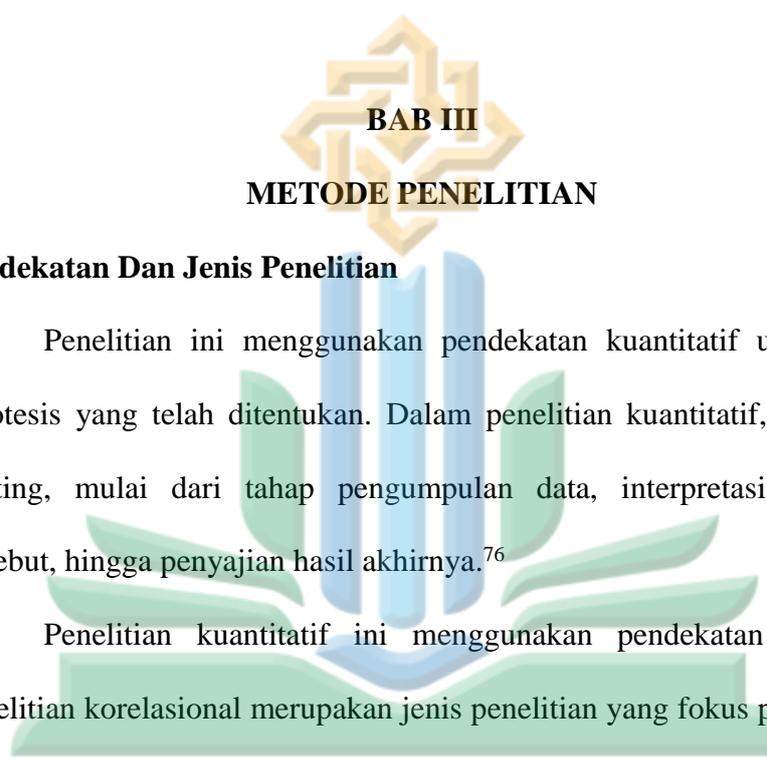
Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil..."<sup>75</sup>

Ayat ini mengingatkan pentingnya etika dalam bertransaksi, termasuk dalam frekuensi perdagangan saham agar tidak merugikan pihak lain atau terlibat dalam praktik yang tidak adil.

Ayat ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan dan transparansi harus senantiasa dijunjung tinggi dalam setiap aktivitas perdagangan, termasuk dalam frekuensi transaksi saham di pasar modal.

<sup>74</sup> Liang Wang, *The Economics of Liquidity*, 31.

<sup>75</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 83.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, angka sangat penting, mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi angka-angka tersebut, hingga penyajian hasil akhirnya.<sup>76</sup>

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang fokus pada hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu menguji pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Harga Saham Penutupan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulan.<sup>77</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 BEI selama periode 2020-2023. Jumlah perusahaan indeks LQ-45 yang

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: 2002), 12.

<sup>77</sup> Nidia Suriani, Risnita dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No.2 (2023), <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

terdaftar di BEI tahun 2020-2023 berjumlah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan selama periode 2020-2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang harus memiliki karakteristik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.<sup>78</sup> Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
- b. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 berturut-turut pada periode pengamatan 2020-2023
- c. Perusahaan yang memiliki *website* resmi.

---

<sup>78</sup> Fanny Dewi Sukma dan Aprilina Susandini, "Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI)," *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen* 2, No.1 (2022): 59-67. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di BEI tahun 2020-2023	62
2	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut pada Indeks LQ-45 periode pengamatan 2020-2023	(36)
3	Perusahaan yang tidak memiliki <i>website</i> resmi	0
<b>Jumlah sampel</b>		<b>26</b>

Sumber: Ika Misdayani Sinaga, 2020

Jumlah sampel yang saya ambil adalah 26 perusahaan yang terdaftar di LQ-45 selama 4 tahun dari 2020-2023 sehingga menghasilkan 104 data observasi.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang Termasuk Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
23	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
24	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
25	UNTR	United Tractors Tbk.
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

## C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, saya melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Studi dokumentasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 hingga 2023 untuk memperoleh rekapitulasi frekuensi perdagangan saham serta harga saham penutupan yang diteliti.
- b. Dokumentasi *website* perusahaan dengan berbagai tahapan :
  - 1) Melihat alamat *website* perusahaan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
  - 2) Peneliti menggunakan search engine seperti Google dan Yahoo untuk mencari *website* perusahaan yang tidak tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - 3) *Website* perusahaan diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan dalam pengumpulan data.
  - 4) Jika tidak ditemukan *website* melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan search engine, maka perusahaan dianggap tidak memiliki *website*.

5) Perusahaan yang memiliki website dan mengungkapkan sebuah informasi keuangan berupa laporan keuangan dianggap telah melakukan praktek *internet financial reporting*, sedangkan perusahaan yang memiliki atau tidak memiliki website dan tidak mengungkapkan laporan keuangan di website dianggap tidak menerapkan *internet financial reporting*.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini diperoleh dari : Bursa Efek Indonesia (BEI), Website Perusahaan, Harian Kompas, berbagai artikel, buku dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai macam sumber.

### D. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik sebagai alat bantu dalam membuat simpulan.<sup>79</sup> Penelitian ini didefinisikan sebagai tahapan yang menggunakan data dalam bentuk nilai numerik serta penerapan analisis teknik statistic.<sup>80</sup> Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, perhitungan untuk yang diperoleh dari objek hingga mendapat kesimpulan sebagai output akhirnya. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

---

<sup>79</sup> Suprianik, Annisak Isnaeni, Susilowati Rahayuningsih dan Imada Wiken Al Khildina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Mahasiswa Di Lembaga Keuangan Syariah," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, No.4 (2023): 1275--1289.

<sup>80</sup> Aminatus Zahriya dan Faizatul Hikmah, "Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember," *JEBI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No.1 (September 2024).

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>81</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk tahap implementasi dalam memberikan jawaban atas pertanyaan (rumusan masalah) hingga memperoleh informasi lebih rinci atas fenomena yang terjadi dari proses pendekatan kuantitatif.<sup>82</sup> Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan stpenelitr deviasi serta perhitungan persentase.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik digunakan dalam penentuan efektif tidaknya model regresi yang digunakan sebagai alat prediksi.<sup>83</sup> Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimation*). Adapun jenis pengujian yang dilakukan yaitu:

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 83.

<sup>82</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyatul Laila dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, No.1 (2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

<sup>83</sup> Ahmad Rofiki dan Hikmatul Hasanah, "Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jember," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, No.2 (2024): 679–90, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.429>.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode analisis statistik.<sup>84</sup>

##### 1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi

---

<sup>84</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) 129.

normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik. Kolmogrov-

Smirnos (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji K-S yaitu :

Apabila signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Apabila signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel

independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF=1/tolerance$ . Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

---

<sup>85</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 130.

model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut beberapa caranya:<sup>86</sup>

1) Melihat grafik scatterplot

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Glejser

Menggunakan uji glejser yaitu salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independent (bebas) dengan nilai absolutnya. Dasar pengambilan keputusan mengenai uji glejser yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari ( $> 0,05$ ) maka tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari ( $< 0,05$ ) maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>86</sup> Imam Ghazali, 131.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin – Watson (DW test) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji DW dilakukan dengan membuat hipotesis:<sup>87</sup>

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pedoman pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:<sup>88</sup>

Jika  $0 < d < d_l$ , maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada autokorelasi positif.

Jika  $d_l < d < d_u$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Jika  $4 - d_l < d < 4$ , maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada autokorelasi negatif.

Jika  $4 - d_u < d < 4 - d_l$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Pada saat pengujian Durbin Watson tidak berjalan normal maka untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji run test. Ghozali menyatakan bahwa run test sebagai bagian dari non-parametrik dapat

<sup>87</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 132.

<sup>88</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 133.

digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).<sup>89</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Frekuensi Perdagangan Saham

a : Konstanta

$X_1$  : *Internet Financial Reporting* (IFR)

$X_2$  : Tingkat Pengungkapan Informasi Website

$X_3$  : Harga saham penutupan

$\beta$  : Koefisien Regresi (Parsial)

e : error (variabel bebas di luar model regresi)

### 4. Uji T

Uji t dimaksudkan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk pengujian ini yaitu

<sup>89</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, 134.

- $H_0 : b_i = 0$  (variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen)
- $H_a : b_i \neq 0$  (variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen).

### 5. Uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN HASIL

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)

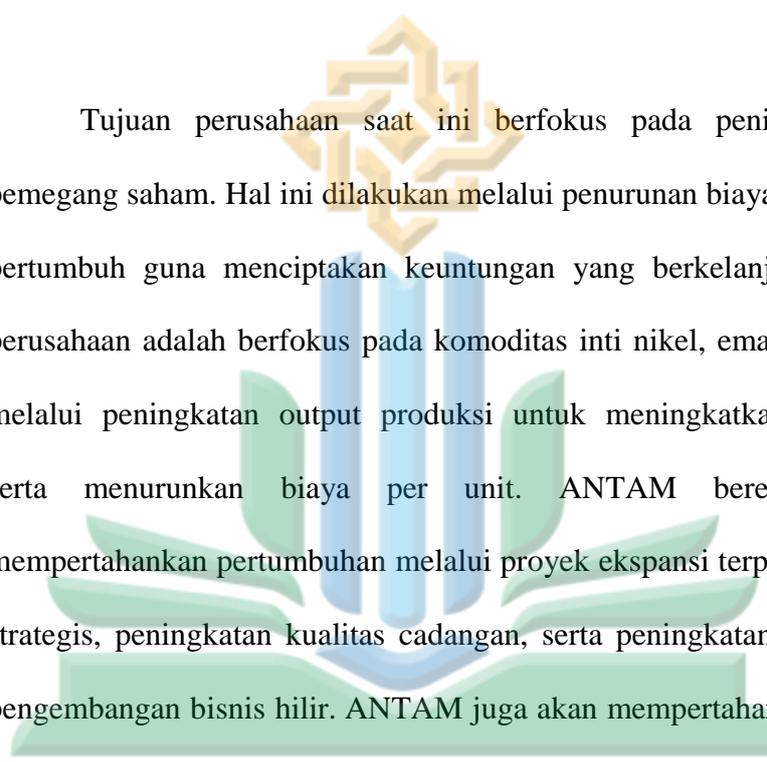
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk yang sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, dan energi baru terbarukan. Perusahaan bervisi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka. Melalui anak-anak perusahaannya, ADRO berkomitmen dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.<sup>90</sup>

##### 2. PT Aneka Tambang Indonesia (ANTAM)

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

---

<sup>90</sup> Muhammad Fakhriansyah, "Cerita Adaro dari BUMN Spanyol Hingga Polemik Rebutan Saham," *CNBC Indonesia*, September 25, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230924175544-17-475095/cerita-adaro-dari-bumn-spanyol-hingga-polemik-rebutan-saham>.



Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.<sup>91</sup>

### 3. Pt Astra Indonesia Tbk (ASII)

ASII adalah salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia dengan lebih dari 200 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, serta didukung lebih dari 200.000 karyawan. Model bisnis perusahaan yang terdiversifikasi menciptakan sinergi dan peluang di seluruh sektor industri.

ASII mempunyai kerangka sustainability yang di dalamnya terdapat Astra 2030 Sustainability Aspirations untuk memandu perjalanan transisi Grup Astra dalam menjadi perusahaan yang lebih sustainable pada tahun 2030 dan seterusnya. Astra berkeinginan untuk berkontribusi dalam memperkuat ketahanan perekonomian Indonesia yang mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera.

---

<sup>91</sup> Mabruki Pudyas Salim, "Profil PT Antam, Sejarah Perusahaan, Manajemen, Produk, dan Prestasi," *Liputan6*, November 30, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5140309/profil-pt-antam-sejarah-perusahaan-manajemen-produk-dan-prestasi>.

ASII memiliki rekam jejak kontribusi publik dan sosial yang baik melalui empat pilar, yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan serta sembilan yayasan yang turut berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera. Dilaksanakan pertama kali pada tahun 2010, program Astra Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards, telah mengapresiasi lebih dari 600 pemuda Indonesia dari masing-masing bidang. Program SATU Indonesia Awards dikolaborasikan dengan berbagai kegiatan komunitas Astra melalui Kampung Berseri Astra dan Desa Sejahtera Astra di seluruh Indonesia.<sup>92</sup>

#### 4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

BCA adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, didirikan pada 21 Februari 1957. Awalnya, BCA beroperasi sebagai NV Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory pada tahun 1955 sebelum beralih menjadi bank. Berkantor pusat di Jakarta, BCA terus berkembang menjadi Bank Devisa pada tahun 1977 dan memperkenalkan berbagai inovasi, seperti layanan ATM di tahun 1990-an serta perbankan elektronik seperti KlikBCA dan m-BCA di tahun 2000-an.

Sebagai bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia, BCA menawarkan berbagai produk dan layanan finansial, termasuk tabungan, kredit, dan solusi pembayaran. Dengan visi "Senantiasa di Sisi Peneliti," BCA berkomitmen untuk meningkatkan

---

<sup>92</sup> Reka harnis, "Astra International (ASII), Ini Sejarah dan Profil Singkatnya," *olxNEWS*, May 15, 2024. <https://www.olx.co.id/news/astra-international-asii-ini-sejarah-dan-profil-singkatnya/>.

pengalaman nasabah melalui inovasi teknologi, seperti Sakuku dan BCA Keyboard. Selain itu, BCA juga aktif mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan berfokus pada kebutuhan nasabah bisnis dan individu.<sup>93</sup>

#### 5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

BNI adalah bank milik negara pertama di Indonesia yang didirikan pada 5 Juli 1946. BNI berperan penting dalam sejarah perekonomian Indonesia, termasuk sebagai bank sirkulasi yang mengedarkan Oeang Republik Indonesia (ORI) sebagai alat pembayaran resmi. Seiring waktu, BNI telah berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan fokus pada layanan perbankan komersial dan pengembangan sektor usaha nasional. Saat ini, pemerintah Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya dimiliki oleh publik.

Dengan visi untuk menjadi bank terdepan dalam layanan dan kinerja, BNI memiliki jaringan luas yang mencakup lebih dari 1.900 kantor cabang dan ribuan ATM di seluruh Indonesia serta beberapa kantor di luar negeri. BNI juga menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk perbankan syariah melalui anak perusahaan seperti Bank BNI Syariah. Dengan lebih dari 27.000 karyawan, BNI terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Dyah Ayu Kartika, "Profil PT Bank Central Asia," *DataIndonesia.id*, Desember 12, 2021, <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-central-asia-tbk>.

<sup>94</sup> Helmi Shemi, "Mengintip Sejarah BNI, Bank Pertama Pemerintah Indonesia." *IDN TIMES*, May 24, 2024, <https://www.idntimes.com/business/finance/helmi/bni-adalah-bank-pertama-pemerintah-indonesia>.

#### 6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

BRI didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wiriarmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank Der Inlandsche Hoofden. Berawal dari sebuah koperasi simpan pinjam untuk masjid, lembaga keuangan sederhana ini kemudian berbadan hukum menjadi bank yang bonafid pada tahun 1968.

Saat ini, BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang berfokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan pelopor keuangan mikro di Indonesia. Sejak IPO pada tahun 2003, BRI secara konsisten membukukan laba dan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Per Desember 2023, layanan BRI didukung oleh 740.818 agen BRILink, 664.801 unit EDC, 12.263 ATM, dan 9.007 CRM.<sup>95</sup>

#### 7. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

BTN adalah bank milik negara yang didirikan pada 16 Oktober 1897 dan berfokus pada penyediaan layanan perbankan, terutama dalam pembiayaan perumahan. Dengan visi untuk menjadi bank hipotek terbaik di Asia Tenggara, BTN menawarkan berbagai produk keuangan, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia dengan lebih dari 700 kantor cabang dan ribuan ATM.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Annisa Ayu Artanti, "Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Profil, dan Produknya," *Medcom.id*, November 07, 2024. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/4KZwnYrN-sejarah-bank-rakyat-indonesia-bri-profil-dan-produknya>.

<sup>96</sup> Anonim, "Bank BTN: Sejarah, Profil, dan Produk Unggulan," *Flip*, July 10, 2021. <https://flip.id/blog/bank-btn>

#### 8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BBMR)

BBMR didirikan pada 2 Oktober 1998, merupakan bank milik negara terbesar di Indonesia yang lahir dari penggabungan empat bank pemerintah yang mengalami kesulitan selama krisis moneter Asia. Dengan visi untuk menjadi "Partner Finansial Pilihan Utama," BBMR menyediakan berbagai layanan keuangan dan memiliki jaringan luas yang mencakup lebih dari 2.500 kantor cabang dan 13.000 ATM di seluruh Indonesia.<sup>97</sup>

#### 9. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

CPIN adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1972 dan berfokus pada industri perunggasan, termasuk produksi pakan ternak, anak ayam berumur sehari (DOC), serta makanan olahan berbahan dasar unggas. Sebagai bagian dari Charoen Pokphand Group yang berbasis di Thailand, CPIN memiliki jaringan luas dengan beberapa fasilitas produksi di berbagai wilayah Indonesia dan dikenal sebagai salah satu produsen terbesar dalam sektor ini.<sup>98</sup>

#### 10. PT XL Axiata Tbk (EXCL)

EXCL adalah perusahaan telekomunikasi seluler yang didirikan pada 6 Oktober 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996, dengan fokus pada penyediaan layanan telepon seluler dan data di

---

<sup>97</sup> Woro Anjar Veriianty, "Profil PT Bank Mandiri, Sejarah Berdiri dan Produk-Produknya," *Liputan6*, Desember 09, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5149339/profil-pt-bank-mandiri-sejarah-berdiri-dan-produk-produknya>

<sup>98</sup> Sayoga Prasetyo, "PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN): Profil dan Sejarah Perusahaannya," *Pina*, June 04, 2024, <https://pina.id/artikel/detail/pt-charoen-pokphand-indonesia-cpin-profil-dan-sejarah-perusahaannya-cxhwka2z39b>

Indonesia. Sebagai salah satu operator terbesar di negara ini, XL Axiata menawarkan berbagai produk, termasuk layanan prabayar dan pascabayar, serta memiliki jaringan luas yang melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.<sup>99</sup>

#### 11. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

ICBP adalah salah satu produsen makanan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 2 September 2009, dan merupakan bagian dari Grup Salim. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk konsumen, termasuk mi instan (seperti Indomie), biskuit, makanan ringan, dan penyedap makanan, serta memiliki lebih dari 60 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengekspor produknya ke berbagai negara di dunia.<sup>100</sup>

#### 12. PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

INCO adalah perusahaan pertambangan nikel terintegrasi yang didirikan pada 25 Juli 1968 dan merupakan anak perusahaan dari Vale S.A. yang berbasis di Brasil. Berkantor pusat di Jakarta, PT Vale beroperasi di Sulawesi Selatan dan dikenal sebagai salah satu produsen nikel terbesar di Indonesia, dengan fokus pada produksi nikel laterit yang diolah menjadi nikel matte menggunakan teknologi pyrometalurgi.<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Muhammad Hidayatullah, "Sejarah Saham EXCL, Emiten yang Tebar 1.427,5 Juta Saham di Awal IPO," *Ipotnews*, September 16, 2022, [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sejarah%20Saham%20EXCL,%20Emiten%20yang%20Tebar%201.427,5%20Juta%20Saham%20di%20Awal%20IPO&news\\_id=404411&group\\_news=RESEARCHNEWS&news\\_date=&taging\\_subtype=&name=&search=&q=&halaman=](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sejarah%20Saham%20EXCL,%20Emiten%20yang%20Tebar%201.427,5%20Juta%20Saham%20di%20Awal%20IPO&news_id=404411&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=&name=&search=&q=&halaman=).

<sup>100</sup> Budi Salim, "Sejarah dan Profil ICBP, Salah Satu Emiten Grup Salim," *RCTIplus*, September 05, 2022 <https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2900265/sejarah-dan-profil-icbp-salah-satu-emiten-grup-salim>

<sup>101</sup> Indra Purnama, "Sejarah Singkat dan Sepak Terjang Perusahaan Tambang Vale Indonesia," *Tempo*, September 09, 2024, <https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-singkat-dan->

### 13. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

INDF adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor makanan dan minuman, didirikan pada 14 Agustus 1990, awalnya bernama PT Panganjaya Intikusuma. Dikenal luas berkat produk ikoniknya seperti Indomie, perusahaan ini memiliki jaringan pabrik dan distribusi yang luas, serta berkomitmen untuk menyediakan berbagai kebutuhan konsumsi sehari-hari di pasar domestik dan internasional.<sup>102</sup>

### 14. PT Indah Kiat Tbk (INKP)

INKP adalah perusahaan yang memproduksi pulp, kertas budaya, kertas industri dan tisu. Kegiatan usaha perusahaan dimulai dari pengolahan kayu menjadi pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas menjadi kertas industri. Pulp digunakan sebagai bahan baku kertas dan tisu serta kertas industri. Saat ini perusahaan memiliki fasilitas produksi di Perawang–Provinsi Riau, Serang, dan Tangerang–Banten dan total kapasitas produksi tahunan pada tahun 2019 adalah 3,0 juta ton pulp, 1,7 juta ton kertas budaya, 108 ribu ton tisu dan 2,1 juta ton dari kemasan. Pada tahun 2019, perusahaan telah mengekspor sekitar 52% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika dan Australia dan sisanya 48% untuk memenuhi permintaan pasar lokal.

Ruang lingkup kegiatan INKP adalah dalam bidang perindustrian,

---

sepak-terjang-perusahaan-tambang-vale-indonesia-11522

<sup>102</sup> Sayoga Prasetyo, “Sejarah Indofood (INDF): Profil, Produk, Dan Visi Misinya,” *Pina*, May 17, 2024, <https://pina.id/artikel/detail/sejarah-indofood-indf-profil-produk-dan-visi-misinya-b89okd6c3fm>.

perdagangan dan kehutanan. Saat ini Indah Kiat memproduksi pulp, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan menulis dan mencetak, kertas fotokopi, kertas industri seperti kertas kemasan yang meliputi containerboard (linerboard dan media bergelombang), container pengiriman bergelombang (konversi dari media bergelombang), kemasan makanan, boxboard dan kertas berwarna.<sup>103</sup>

#### 15. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)

INTP didirikan pada tahun 1985, adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen berkualitas tinggi, termasuk merek terkenal "Semen Tiga Roda" dan beton siap pakai. Perusahaan ini beroperasi dengan 13 pabrik dan memiliki kapasitas produksi semen mencapai 24,9 juta ton per tahun, serta merupakan bagian dari Heidelberg Cement Group.<sup>104</sup>

#### 16. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

ITMG adalah perusahaan energi Indonesia yang didirikan pada tahun 1987, berfokus pada operasi pertambangan dan penjualan batu bara serta kegiatan pendukung seperti pengoperasian terminal batubara dan pembangkit listrik. Dengan berbagai anak perusahaan, ITMG mengelola konsesi pertambangan di Kalimantan dan berkomitmen untuk menerapkan

<sup>103</sup> Pipit Ika Ramadhani, "Profil Indah Kiat Pulp & Paper, Produsen Kertas hingga Tisu Milik Grup Sinar Mas," *Liputan6*, March 10, 2023, <https://www.liputan6.com/saham/read/5229141/profil-indah-kiat-pulp-amp-paper-produsen-kertas-hingga-tisu-milik-grup-sinar-mas>.

<sup>104</sup> Wafa Nailul Izza, "Profil PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk," *Diklatkerja*, March 05, 2025, <https://www.diklatkerja.com/blog/profil-pt-indocement-tunggul-prakarsa-tbk>.

praktik pertambangan yang berkelanjutan.<sup>105</sup>

#### 17. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

KLBF adalah perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 10 September 1966, dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini memiliki empat divisi utama: obat resep, produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi dan logistik, dengan produk yang dijual di 43 negara di seluruh dunia.<sup>106</sup>

#### 18. PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

MDKA adalah perusahaan pertambangan yang berfokus pada eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga, dan mineral lainnya, dengan kantor pusat di Jakarta dan operasi di beberapa lokasi di Indonesia.

Didirikan pada tahun 2012, MDKA menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dan memiliki anak perusahaan yang mengelola tambang seperti Tujuh Bukit di Banyuwangi dan Wetar di Maluku.<sup>107</sup>

#### 19. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)

PGAS adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia, dengan fokus utama pada penyediaan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Didirikan pada tahun 1859, PGAS kini memiliki jaringan

<sup>105</sup> Hendry Chou, "Profil PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dan Sejarahnya," *Pina*, November 20, 2024, <https://pina.id/artikel/detail/profil-pt-indo-tambangraya-megah-tbk-itmg-dan-sejarahnya-uynfo7hckn1>.

<sup>106</sup> Husnul Abdi, "Profil PT Kalbe Farma, Sejarah, dan Produk-produknya," *Liputan6*, Desember 09, 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5149395/profil-pt-kalbe-farma-sejarah-dan-produk-produknya>.

<sup>107</sup> Pipit Ika Ramadhani, "Profil Merdeka Copper Gold, Emiten yang Dikendalikan Boy Thohir dan Sandiaga Uno," *Liputan6*, January 31, 2023, <https://www.liputan6.com/saham/read/5194374/profil-merdeka-copper-gold-emiten-yang-dikendalikan-boy-thohir-dan-sandiaga-uno>.

pipa distribusi dan transmisi yang luas, serta berbagai anak perusahaan yang mendukung operasionalnya di sektor energi dan telekomunikasi.<sup>108</sup>

#### 20. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PTBA adalah perusahaan pertambangan batu bara yang didirikan pada 2 Maret 1981, berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dan merupakan salah satu BUMN di Indonesia. Perusahaan ini terlibat dalam berbagai kegiatan industri batu bara, termasuk eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, serta pengoperasian pembangkit listrik dan fasilitas pelabuhan terkait.<sup>109</sup>

#### 21. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

SMGR sebelumnya dikenal sebagai PT Semen Gresik, adalah perusahaan BUMN yang didirikan pada 7 Agustus 1957 dan merupakan produsen semen terbesar di Indonesia dengan berbagai merek seperti Semen Padang, Semen Gresik, dan Semen Tonasa. Perusahaan ini beroperasi sebagai holding yang mengelola 17 anak perusahaan dan berkomitmen untuk menyediakan solusi bahan bangunan yang inovatif dan berkelanjutan di pasar domestik dan internasional.<sup>110</sup>

#### 22. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

TBIG adalah perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2004 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

<sup>108</sup> Siti hadijah, "Profil Merdeka Copper Gold, Emiten yang Dikendalikan Boy Thohir dan Sandiaga Uno," *Cermati*, Desember 24, 2024, <https://www.cermati.com/artikel/pgn>.

<sup>109</sup> Hendra Fiana, "Profil dan Sejarah PT Bukit Asam," *FortuneIndonesia*, desember 09, 2022, <https://www.fortuneidn.com/news/profil-dan-sejarah-pt-bukit-asam-00-29s55-vrgwfz>.

<sup>110</sup> Fitriyani Puspa Samodra, "Profil PT Semen Indonesia, Produsen Semen Penopang Pembangunan Nasional," *Liputan6*, Desember 26, 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5163927/profil-pt-semen-indonesia-produsen-semen-penopang-pembangunan-nasional>.

sejak 2010, berfokus pada penyewaan ruang untuk antena dan peralatan transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara. Dengan lebih dari 22.000 situs telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia, TBIG juga menyediakan akses ke jaringan Distributed Antenna System (DAS) di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah perkotaan.<sup>111</sup>

#### 23. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

TLKM adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi, dengan fokus pada penyediaan jasa layanan telekomunikasi dan infrastruktur digital di Indonesia. Didirikan pada 6 Juli 1965, TLKM memiliki dominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia dan menyediakan berbagai layanan komunikasi, termasuk interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data, dan internet, serta memiliki 12 anak perusahaan yang mendukung operasinya secara luas.<sup>112</sup>

#### 24. PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

TOWR adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2008 dan berfokus pada investasi dalam pengoperasian menara telekomunikasi untuk disewakan kepada operator komunikasi nirkabel di Indonesia. Dengan anak perusahaan utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), TOWR memiliki lebih dari 21.000 lokasi menara

<sup>111</sup> Elga Nurmutia, "Profil Tower Bersama Infrastructure, Perusahaan Menara Kini Bernilai Rp 48,03 Triliun," *Liputan6*, March 15, 2010, <https://www.liputan6.com/saham/read/5233356/profil-tower-bersama-infrastructure-perusahaan-menara-kini-bernilai-rp-4803-triliun>.

<sup>112</sup> Tri Indriawati, "Sejarah PT Telkom Indonesia," *Kompas*, Desember 27, 2022, <https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/27/140000079/sejarah-pt-telkom-indonesia>

telekomunikasi yang mendukung jaringan komunikasi di seluruh negeri.<sup>113</sup>

#### 25. PT United Tractors Tbk (UNTR)

UNTR adalah perusahaan yang didirikan pada 13 Oktober 1972 dan berfungsi sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, khususnya untuk produk Komatsu, serta menyediakan layanan kontrak pertambangan dan industri konstruksi. Sebagai anak perusahaan dari PT Astra International Tbk, UNTR memiliki lima lini bisnis utama: mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, dan energi, serta telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1989.<sup>114</sup>

#### 26. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

UNVR adalah perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi cepat saji (FMCG), didirikan pada 5 Desember 1933, dan merupakan anak perusahaan dari Unilever. Dengan lebih dari 40 merek terkenal seperti Pepsodent, Dove, dan Lifebuoy, perusahaan ini memiliki sembilan pabrik yang berlokasi di Cikarang dan Surabaya, serta menjangkau pasar melalui lebih dari 800 distributor di seluruh Indonesia.<sup>115</sup>

<sup>113</sup> Elga Nurmutia, "Profil Sarana Menara Nusantara, Perusahaan Menara Milik Grup Djarum dengan Kapitalisasi Pasar Rp 50,25 Triliun," *Liputan6*, March 09, 2023, <https://www.liputan6.com/saham/read/5228017/profil-sarana-menara-nusantara-perusahaan-menara-milik-grup-djarum-dengan-kapitalisasi-pasar-rp-5025-triliun>.

<sup>114</sup> Nova Widya Utami, "Profil PT United Tractors Tbk," *DataIndonesia*, January 03, 2020, <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-united-tractors-tbk>.

<sup>115</sup> Sayoga Prasetyo, "PT Unilever Indonesia (UNVR): Profil dan Sejarah Perusahaannya," *Pina*, June 11, 2024, <https://pina.id/artikel/detail/pt-unilever-indonesia-unvr-profil-dan-sejarah-perusahaannya-706o2fpvi59>.

## B. Penyajian Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan LQ-45 yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan oleh website resmi <https://www.idx.co.id/id>. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah diproses menggunakan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*, Jumlah Saham Beredar, dan Frekuensi Perdagangan Saham pada Perusahaan LQ-45 yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel di Bursa Efek Indonesia.

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan informasi secara jelas dan terperinci mengenai karakteristik atau ciri-ciri data yang ada, analisis deskriptif hanya fokus pada penggambaran data yang tersedia. Adapun hasil pengujian statistic deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil statistik deskriptif**

Statistics			
	X1	X2	Y
N			
Valid	79	79	79
Missing	0	0	0
Mean	33,7342	27828506,33	1833544,304
Std. Deviation	2,18215	26839133,47	923429,5052
Minimum	30,00	3681000,00	748000,00
Maximum	38,00	122042000,0	4365000,00
a. Multiple Modes Exist. The smallest value is shown			

Sumber: Output SPSS 25 data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai minimum dari

variabel tingkat pengungkapan informasi *website* (TPIW) adalah 30,00 oleh perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper TBK (INKP) tahun 2023 dan Indo Tambangraya Megah TBK (ITMG) tahun 2022 & 2023, Charoen Pokphand Indonesia TBK (CPIN) tahun 2020, Unilever Indonesia TBK dan nilai maksimum adalah 38,00 oleh perusahaan Alamtri Resources TBK (ADRO) tahun 2023, Bank Mandiri (Perseroan) TBK (BMRI) Tahun 2023, Indofood Sukses Makmur TBK (INDF) tahun 2023, United Tractors TBK (UNTR) tahun 2023 dan Astra Indonesia TBK (ASII) tahun 2021 dengan rata-rata sebesar 33,7342. Nilai minimum dari variabel Jumlah Saham Beredar (JSB) adalah 3.681.000 yang dimiliki oleh Indocement Tunggul Prakarsa TBK (INTP) pada tahun 2020 – 2023 dan nilai maksimum adalah 122.042.000 yang dimiliki oleh Bank Central TBK (BBCA) pada tahun 2021 - 2023 dengan rata-rata sebesar 27.828.506,33. Sedangkan nilai minimum dari variabel Frekuensi Perdagangan Saham (FPS) adalah 748.000 oleh perusahaan Charoen Pokphand Indonesia TBK (CPIN) tahun 2023 dan nilai maksimum adalah 4.365.000 oleh perusahaan Telkom Indonesia (Persero) TBK (TLKM) Tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 1.833.544,304.

### **C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

#### **1. Uji Asumsi klasik**

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan

hasil penelitian yang bersifat BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimation*).

Adapun jenis pengujian yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode analisis statistik.<sup>116</sup>

Uji normalitas pada analisis data ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	104
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	0.071

Sumber: Output SPSS 25 data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji dengan metode Kolmogorov-Smirnov test dengan  $\alpha=5\%$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$  sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

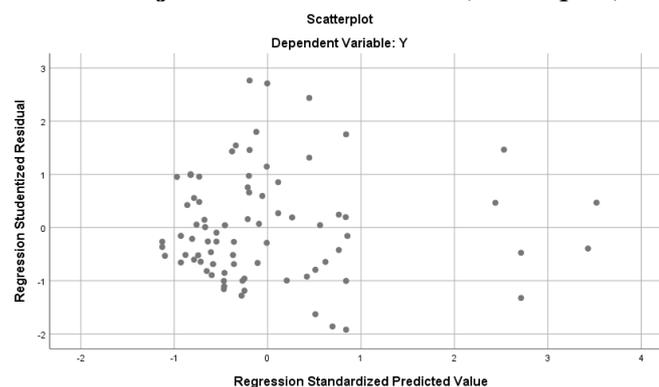
b. Uji Heteroskedastisitas

<sup>116</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) 129.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut beberapa caranya:<sup>117</sup>

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada data penelitian ini yaitu menggunakan uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)**



Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan dasar pengambilan

<sup>117</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 130.

keputusan sebagai berikut :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Model	Sig
TPIW	0.665
JSB	0.264

Sumber: Output SPSS 25 data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji gletser, nilai signifikansi unruk variabel Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (0,665) dan Jumlah Saham Beredar (0,264) semuanya lebih besar dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, yang berarti varian residual adalah konstan atau homogen (homoskedastisitas).

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin –

Watson (DW test) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji DW dilakukan dengan membuat hipotesis.<sup>118</sup>

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- 3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.504

Sumber: Output SPSS 25 data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 1,504. Karena 1,504 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka

<sup>118</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 131.

variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.<sup>119</sup>

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami multikolinieritas atau tidak dapat dilihat, jika nilai tolerance dan variance inflation  $< 0.1$  maka terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance dan variance inflation  $> 0.1$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X <sub>1</sub> _TPIW	0.967	1.034
	X <sub>2</sub> _JSb	0.967	1.034

Sumber: Output SPSS data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas ditemukan hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF Variabel TPIW dan Variabel JSB adalah  $1,034 < 10$ . Nilai tolerance  $0,967 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

<sup>119</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 132.

e. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini untuk mengetahui Pengaruh Tingkat pengungkapan informasi website dan jumlah saham beredar terhadap Frekuensi perdagangan saham. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS V25.

**Tabel 4.6**  
**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Unstandardized Coefficients B
1	Constanta	-694804.138
	TPIW	56916.237
	JSB	0.002

Sumber: Output SPSS data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut :

$$Y = -694804,138 + 56916,237 (TPIW) + 0,022 (JSB) + e$$

- 1) Adapun Koefisien sebesar 56916,237 dengan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa dengan adanya variabel Tingkat pengungkapan informasi website (TPIW), jumlah saham beredar (JSB) menunjukkan bahwa variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) akan mengalami Kenaikan sebesar 56,2%.
- 2) Nilai koefisien beta variabel Tingkat pengungkapan informasi website (TPIW) sebesar 0,569, jika nilai variabel lain konstan dan

variabel TPIW mengalami peningkatan 1% maka variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) akan mengalami peningkatan sebesar 56,9%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel TPIW mengalami penurunan 1%, maka variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) akan mengalami penurunan sebesar 56,9%.

- 3) Nilai koefisien beta jumlah saham beredar (JSB) sebesar 0,022, jika nilai variabel lain konstan dan variabel JSB mengalami peningkatan 1% maka variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) akan mengalami peningkatan sebesar 0,022%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel JSB mengalami penurunan 1%, maka variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) akan mengalami penurunan sebesar 0,022%.

#### f. Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji t diukur dengan melihat nilai probabilitas dan perbandingan thitung dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh melalui rumus:

$t(a/2 ; n-k-1)$  dengan keterangan :

$a$  = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel independen (bebas)

Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat dianalisis sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T**

Model	t	Sig.
Constanta	-0.569	0.571
TPIW	2.007	0.002
JSB	7.363	0.000

Sumber: Output SPSS data yang diolah, 2024

- 1) Pengaruh tingkat pengungkapan informasi website terhadap frekuensi perdagangan saham.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $\alpha = 0,05$

dengan perhitungan bahwa  $t_{tabel} = t(0,05/2 : 79-2-1)$  dengan hasil  $(0,025 : 76 = 1,991$  maka hasil uji t pada variabel Tingkat

pengungkapan informasi website secara parsial menunjukkan

bahwa nilai signifikan variabel Tingkat pengungkapan informasi

website (TPIW) terhadap variabel Frekuensi perdagangan saham

(FPS) adalah  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,007 >$  nilai  $t_{tabel} 1,991$

menunjukkan bahwa variabel Tingkat pengungkapan informasi

website (TPIW) terhadap variabel Frekuensi perdagangan saham

(FPS) berpengaruh positif dan signifikan

- 2) Pengaruh jumlah saham beredar terhadap Frekuensi perdagangan saham.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $\alpha = 0,05$

dengan perhitungan bahwa  $t_{tabel} = t(0,05/2 : 79-2-1)$  dengan hasil

$(0,025 : 76 = 1,991$  maka hasil uji t pada variabel jumlah saham

beredar (JSB) secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,363 > \text{nilai } t_{tabel} 1,991$ . Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel jumlah saham beredar (JSB) terhadap variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) berpengaruh positif dan signifikan.

g. Uji F

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan yakni jika nilai  $\text{sig.} > 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen<sup>9</sup>.

- 1) H3 ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . H3 ditolak berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H3 diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . H3 diterima berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

	Model	F	Sig.
1	Regression	31.444	0.000

Sumber: Output SPSS data yang diolah, 2024

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,44 sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 dimana lebih

kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel TPIW dan JSB berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Frekuensi perdagangan saham. Kemudian jika berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka ( $k=n-k-1$ ) dimana  $k=2$  dan  $n=79$  maka didapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12. Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (31,44) > F_{tabel} (3,12)$ . Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel TPIW dan JSB terhadap Frekuensi perdagangan saham.

#### h. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Adjusted R Square
1	0.453

Sumber: Output SPSS data yang diolah, 2024

Nilai R.Square sebesar 0,453 atau 45,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Tingkat pengungkapan informasi website (TPIW), dan jumlah saham beredar

(JSB), mampu menjelaskan variabel Frekuensi perdagangan saham (FPS) sebesar 45,3%, sedangkan sisanya yaitu 54,7% dijelaskan oleh variabel lain.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  2,007 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena  $t_{hitung}$  2,007 >  $t_{tabel}$  1,991 dengan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi Website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Perusahaan mengungkapkan informasi tentunya sudah memberikan informasi mengenai profil dasar perusahaan, berita perusahaan terbaru, berita terkait event ataupun kegiatan operasional yang perusahaan lakukan, informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, serta informasi mengenai perkembangan saham perusahaan. Hal ini tentunya akan memberikan kemudahan akses informasi bagi pihak investor dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan sehingga asimetris informasi antara pihak perusahaan dengan pihak investor dapat berkurang atau bahkan tidak terjadi sama sekali dikarenakan pihak investor dan pihak perusahaan sama-sama mengetahui perkembangan dan informasi perusahaan.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya pengungkapan informasi yang dilakukan secara lengkap adalah adanya peningkatan harga saham yang mana akan semakin meningkatkan frekuensi perdagangan saham. Oleh karena itu, tingkat pengungkapan informasi website memiliki pengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Berdasarkan Teori Sinyal, perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi secara terbuka dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Hal ini penting karena investor memerlukan informasi yang akurat untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Ketika perusahaan menyajikan informasi yang baik dan relevan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk bertransaksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan informasi yang tinggi dapat mengarah pada peningkatan frekuensi perdagangan karena investor lebih cenderung untuk membeli saham ketika mereka merasa memiliki informasi yang cukup.<sup>120</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan prinsip syariah yakni prinsip transparansi dalam islam Dalam konteks keterbukaan informasi, salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah Surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

<sup>120</sup> A. Michael Spence, *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Processes*, (Harvard University Press: 1973), 109.

menuliskannya..."<sup>121</sup>

Dalam Islam, transparansi adalah hal yang sangat penting, terutama dalam berbisnis dan berinvestasi. Al-Qur'an memberikan petunjuk untuk bersikap jujur dan terbuka dalam semua transaksi. Dalam konteks ini, pengungkapan informasi yang jelas dan akurat melalui website perusahaan sejalan dengan prinsip Islam untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam transaksi memiliki informasi yang cukup untuk mengambil keputusan yang bijak.<sup>122</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk<sup>123</sup> yang mengatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh signifikan dan positif terhadap frekuensi perdagangan saham. Eman Sukanto<sup>124</sup> menyatakan bahwasanya tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham tahun 2016-2018. ini menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi *website* yang diungkapkan oleh perusahaan kepada publik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

## 2. Pengaruh Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham

<sup>121</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 48.

<sup>122</sup> Azmat Ali dan Nooreen Fatima, "Islamic Business Ethics: A Study of Ethical Principles in Islam," *International Journal of Business and Management* 10, No.1 (2015): 79-80.

<sup>123</sup> Ika Misdayanti Sinaga, Adelina Lubis dan Ahmad Prayudi, "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, No.1 (2020): 106-111.

<sup>124</sup> Eman Sukanto, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa," *Fokus Ekonomi* 6, no. 2 (Desember 2011): 80-98.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu  $t_{hitung} 7,363$  dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena  $t_{hitung} 7,363 > t_{tabel} 1,991$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Saham Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Frekuensi perdagangan saham merupakan jumlah jual dan beli saham perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam perdagangan saham, dikenal pula istilah likuiditas saham. Menurut Ang<sup>125</sup> tahun 1997, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu saham, antara lain adalah jumlah saham beredar, faktor fundamental emiten, keterbukaan informasi dan harga saham. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas dengan mudah dan cepat.<sup>126</sup> Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa frekuensi perdagangan saham sama dengan likuiditas saham (semakin tinggi frekuensi perdagangan saham, semakin likuid saham tersebut).

Sejalan dengan teori likuiditas yang dikemukakan oleh Bodie, Kane, dan Marcus pada tahun 2004 menyoroti pentingnya likuiditas dalam penentuan harga aset. Mereka berargumen bahwa likuiditas, yang didefinisikan sebagai Likuiditas adalah kemampuan suatu aset untuk diubah menjadi uang tunai dengan cepat dan tanpa biaya transaksi yang

---

<sup>125</sup> Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta:Media Staff Indonesia, 1997), 88.

<sup>126</sup> Stephen A Ross, Randolph W. Westerfiel, Jeffrey F. Jaffe , *Fundamentals of Corporate Finance*, (New York: Mc Graw-Hill, 2000), 110.

signifikan. Aset yang lebih likuid biasanya lebih diminati oleh investor karena memberikan fleksibilitas dalam transaksi.<sup>127</sup> Saham dengan jumlah beredar yang tinggi memungkinkan investor untuk masuk dan keluar dari posisi mereka dengan mudah, sehingga mengurangi biaya transaksi dan risiko volatilitas harga. Hal ini menunjukkan banyaknya jumlah saham yang beredar memicu peningkatan frekuensi transaksi perdagangan saham. Dimana banyaknya jumlah saham beredar perusahaan ditransaksikan di pasar modal mengakibatkan peningkatan frekuensi perdagangan saham tersebut.<sup>128</sup>

Dalam konteks jumlah saham beredar, ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan adalah Surah Al-Hasyr ayat 7, yang berbunyi:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya : "Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian..."<sup>129</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya distribusi kekayaan dan menghindari konsentrasi harta di kalangan segelintir orang. Dalam dunia investasi, termasuk saham, prinsip ini relevan karena jumlah saham yang beredar dapat mempengaruhi distribusi kepemilikan dan kekayaan dalam masyarakat.<sup>130</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

<sup>127</sup> Zvi Body, Alex Kane, Alan J, Marcus, *Investments*, (McGraw-Hill Education:2014), 223.

<sup>128</sup> Yakov Amihud dan Haim Mendelson, "Asset Pricing and the Bid-Ask Spread." *Journal of Financial Economics* 17, No.2 (1986): 223.

<sup>129</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 545.

<sup>130</sup> Azmat Ali dan Nooreen Fatima, "Islamic Business Ethics: A Study of Ethical Principles in Islam," *International Journal of Business and Management* 10, No.1 (2015): 84.

Rivaldi dan Dedy Huzrizal Syah,<sup>131</sup> yang mengatakan bahwasanya jumlah saham beredar berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 juga Diana Sintawati dan Khairunnisa<sup>132</sup>, menyatakan bahwa jumlah saham beredar berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan index lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

### 3. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diamati bahwa variabel Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Dan Jumlah Saham Beredar mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. hal ini dapat dibuktikan melalui alat bantu program SPSS Statistic versi 25 bahwa nilai Fhitung sebesar 31,44 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi kesimpulannya variabel Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Jumlah Saham Beredar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

Pengungkapan informasi yang jelas dan akurat melalui website perusahaan memungkinkan investor untuk mengakses data penting, yang

<sup>131</sup> Rivaldi Akbar dan Dedy Husrizal Syah, "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021): 215-24.

<sup>132</sup> Diana Sintawati dan Khairunnisa, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)," *e-Proceeding of Management* 11, No.1 (Februari 2024).

mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, jumlah saham yang beredar yang cukup tinggi memastikan bahwa ada likuiditas yang memadai, sehingga investor merasa lebih nyaman untuk membeli dan menjual saham tanpa mengalami kesulitan. Kombinasi dari kedua faktor ini mendorong aktivitas perdagangan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan frekuensi transaksi di pasar saham.

Sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence 1973 yang mengatakan bahwa Teori sinyal menjelaskan bahwa dalam situasi di mana terdapat asimetri informasi, pihak yang memiliki informasi lebih (dalam hal ini, perusahaan) harus memberikan sinyal yang dapat dipercaya kepada pihak yang kurang berpengetahuan (investor). Pengungkapan informasi yang baik dari perusahaan berfungsi sebagai sinyal kepada investor, sementara jumlah saham yang beredar memfasilitasi perdagangan yang lebih aktif. Bersama-sama, kedua variabel ini berkontribusi pada peningkatan frekuensi perdagangan saham, menciptakan pasar yang lebih dinamis dan likuid.<sup>133</sup>

Berdasarkan prinsip syariah tentang keadilan dalam islam sebagai berikut: Dari perspektif Islam, keadilan dalam transaksi dan investasi adalah kunci. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai frekuensi perdagangan saham yang dipengaruhi oleh pengungkapan informasi dan jumlah saham yang beredar mencerminkan prinsip keadilan ini. Investor

---

<sup>133</sup> A. Michael Spence, *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Processes*, (Harvard University Press: 1973), 109.

yang memiliki akses pada informasi yang lengkap dan transparan akan dapat membuat keputusan yang lebih baik, sehingga menciptakan kondisi pasar yang lebih adil.<sup>134</sup> Dalam konteks frekuensi perdagangan saham, salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah Surah Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."<sup>135</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa transaksi jual beli, termasuk perdagangan saham, adalah hal yang diperbolehkan dalam Islam selama memenuhi prinsip-prinsip syariah. Frekuensi perdagangan saham dapat dipahami sebagai bagian dari aktivitas jual beli yang sah, asalkan tidak melibatkan unsur-unsur yang dilarang seperti riba, spekulasi (maysir), atau ketidakpastian (gharar).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni<sup>136</sup> menyatakan bahwa Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Erna Sulistiyowati,<sup>137</sup> menyatakan bahwa jumlah saham beredar berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

<sup>134</sup> Salah Mohammed Hassan dan Philip M. Lewis, *Islamic Finance: Principles and Practice*, (London: Pearson Education, 2007), 189.

<sup>135</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag, 2022), 47.

<sup>136</sup> Sri Fitri Wahyuni, Radiman dan Yogi Pranata, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora* 4, No.1 (2020): 130-144.

<sup>137</sup> Erna Sulistiyowati, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum, "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Behavioral Accounting Journal* 4, No.2 (2021).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Frekuensi Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil perhitungan  $T_{Hitung}$  sebesar 2.007 dan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi informasi *website* yang diungkapkan oleh perusahaan kepada publik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham
2. Variabel Jumlah Saham Beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Frekuensi Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil perhitungan  $T_{Hitung}$  sebesar 7.363 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah saham beredar yang cukup banyak, dapat memberikan likuiditas yang lebih tinggi, menarik lebih banyak investor, sehingga meningkatkan aktivitas perdagangan.
3. Hasil uji secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 31.444 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$

diteima dan Ho ditolak. Hasil temuan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi *website* dan jumlah saham beredar, semakin besar kemungkinan investor untuk melakukan transaksi, karena transparansi dan likuiditas yang lebih baik meningkatkan kepercayaan dan minat mereka dalam perdagangan saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

### **1. Bagi Perusahaan:**

Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan tingkat pengungkapan informasi di *website* mereka. Informasi yang jelas dan akurat tidak hanya membantu investor dalam mengambil keputusan, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

### **2. Bagi Investor:**

Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat pengungkapan informasi dan jumlah saham yang beredar sebelum mengambil keputusan investasi. Memahami kedua aspek ini dapat membantu investor dalam memilih saham yang memiliki potensi pertumbuhan dan likuiditas yang baik.

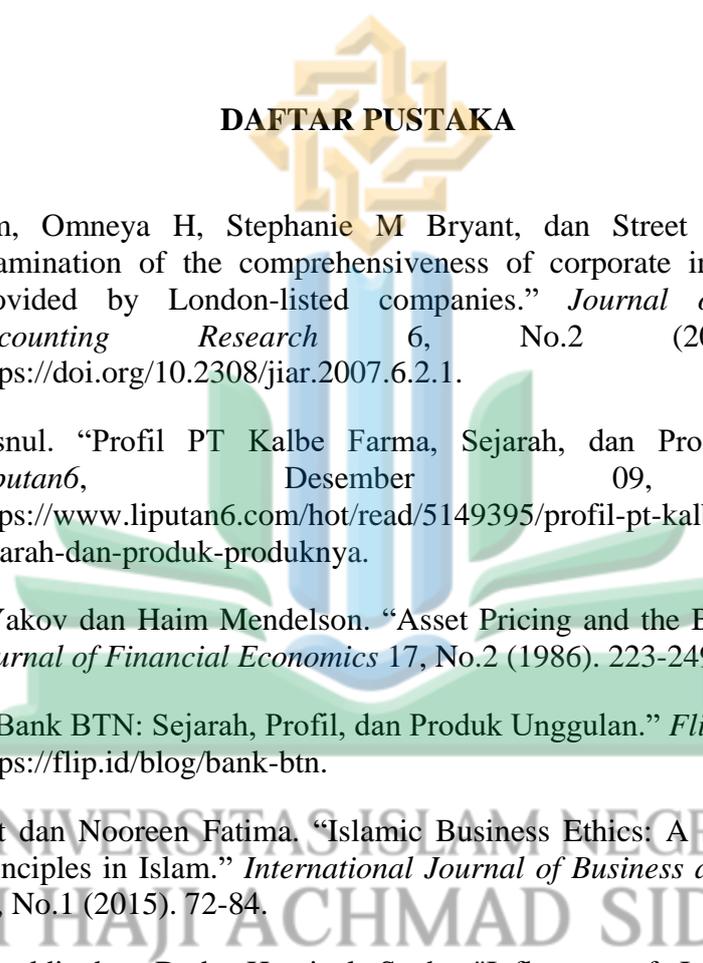
### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham, seperti faktor makroekonomi atau kondisi pasar global. Penelitian dengan

periode waktu yang lebih panjang juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar saham



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, Omneya H, Stephanie M Bryant, dan Street Donna L. "An examination of the comprehensiveness of corporate internet reporting provided by London-listed companies." *Journal of International Accounting Research* 6, No.2 (2007), 1-33. <https://doi.org/10.2308/jiar.2007.6.2.1>.
- Abdi, Husnul. "Profil PT Kalbe Farma, Sejarah, dan Produk-produknya." *Liputan6*, Desember 09, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5149395/profil-pt-kalbe-farma-sejarah-dan-produk-produknya>.
- Amihud, Yakov dan Haim Mendelson. "Asset Pricing and the Bid-Ask Spread." *Journal of Financial Economics* 17, No.2 (1986). 223-249.
- Anonim. "Bank BTN: Sejarah, Profil, dan Produk Unggulan." *Flip*, July 10, 2021. <https://flip.id/blog/bank-btn>.
- Ali, Azmat dan Nooreen Fatima. "Islamic Business Ethics: A Study of Ethical Principles in Islam." *International Journal of Business and Management* 10, No.1 (2015). 72-84.
- Akbar, Rivaldi dan Dedy Husrizal Syah. "Influence of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Rate, Number of Shares Outstanding, and Sales Growth on The Frequency of Stock Trading on Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange (2015-2019)." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, No.2 (2021). 215-24, pp. 215–24, doi:10.15408/ess.v11i2.23154.
- Artanti, Annisa Ayu. "Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Profil, dan Produknya." *Medcom.id*, November 07, 2024. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/4KZwnYrN-sejarah-bank-rakyat-indonesia-bri-profil-dan-produknya>.
- APJII. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: 2016. 17.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: 2002. 12.
- Ashbaugh, Hollis, Karla M. Johnstone dan Terry D. Warfield. "Corporate reporting on the internet." *Accounting Horizons* 13, No.3, (1999). 241-257. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.3.241>.
- Azalia, Nadia, dan Izzul Ashlah. "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ-45 di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, No.1 (2022): 14-22. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

- 
- Certo, Samantha T. *Signaling in the Market: The Role of Signaling in the Investment Process*. Haworth Press. 2003.
- Chou, Hendry. “Profil PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dan Sejarahnya.” *Pina*, November 20, 2024. <https://pina.id/artikel/detail/profil-pt-indo-tambangraya-megah-tbk-itmg-dan-sejarahnya-uyinfo7hckn1>.
- Duka, Dewi Andini Latif, and Fadli Ali Taslim. “Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Dengan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018).” *Jurnal Manajemen Sinergi* 8, No.2 (2020): 58–70. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS>
- Elta, Ledina dan Mustofa Kamal. “Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Diponegoro* 5, No.3 (2016).
- Ettredge, Michael, Vernon J Richardson dan Susan Scholz. “Dissemination of Information for Investors at Corporate Web sites.” *Journal of Accounting and Public Policy* 21, No.4 (2002): 357-369. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(02\)00066-2](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(02)00066-2).
- Fakhriansyah, Muhammad. “Cerita Adaro dari BUMN Spanyol Hingga Polemik Rebutan Saham.” *CNBC Indonesia*, September 25, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230924175544-17-475095/cerita-adaro-dari-bumn-spanyol-hingga-polemik-rebutan-saham>.
- Fiana, Hendra. “Profil dan Sejarah PT Bukit Asam.” *Fortuneindonesia*, desember 09, 2022. <https://www.fortuneidn.com/news/profil-dan-sejarah-pt-bukit-asam-00-29s55-vrgwfz>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010. 129.
- Harahap. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Harnis, Reka. “Astra International (ASII), Ini Sejarah dan Profil Singkatnya.” *olxNEWS*, May 15, 2024. <https://www.olx.co.id/news/astra-international-asii-ini-sejarah-dan-profil-singkatnya/>.
- Hassan, Salah Mohammed dan Philip M. Lewis. *Islamic Finance: Principles and Practice*. London: Pearson Education, 2007. 189.

- Hidayatullah, Muhammad. "Sejarah Saham EXCL, Emiten yang Tebar 1.427,5 Juta Saham di Awal IPO." *Ipotnews*, September 16, 2022. [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sejarah%20Saham%20EXCL,%20Emiten%20yang%20Tebar%201.427,5%20Juta%20Saham%20di%20Awal%20IPO&news\\_id=404411&group\\_news=RESEARCHNEWS&news\\_date=&taging\\_subtype=&name=&search=&q=&halaman=](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sejarah%20Saham%20EXCL,%20Emiten%20yang%20Tebar%201.427,5%20Juta%20Saham%20di%20Awal%20IPO&news_id=404411&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=&name=&search=&q=&halaman=).
- Hikmah, Faizatul dan Aminatus Zahriya. "Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember." *JEBI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 No.1 (September 2024).
- Indriawati, Tri. "Sejarah PT Telkom Indonesia." *Kompas*, Desember 27, 2022. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/27/140000079/sejarah-pt-telkom-indonesia>.
- Izza, Wafa Nailul. "Profil PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk." *Diklatkerja*, March 05, 2025. <https://www.diklatkerja.com/blog/profil-pt-indocement-tunggal-prakarsa-tbk>.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: 2000.
- Kartika, Dyah Ayu. "Profil PT Bank Central Asia." *Dataindonesia.id*, Desember 12, 2021. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-central-asia-tbk>.
- Khadijah, Siti. "Profil Merdeka Copper Gold, Emiten yang Dikendalikan Boy Thohir dan Sandiaga Uno." *Cermati*, Desember 24, 2024. <https://www.cermati.com/artikel/pgn>
- Lai, Syou-Ching, Cecilia Lin, Hung-Chih Lee dan Frederick Wu. "An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices." *International Journal of Digital Accounting Research* 10, No.2 (2007): 10-26. [http://doi.org/10.4192/1577-8517-v10\\_1](http://doi.org/10.4192/1577-8517-v10_1)
- Nabella, Aris Munandar dan Rona Tanjung. "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Measurement Jurnal Akuntansi* 16, No.1 (2022): 97. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.426>
- Nurmutia, Elga. "Profil Tower Bersama Infrastructure, Perusahaan Menara Kini Bernilai Rp 48,03 Triliun." *Liputan6*, March 15, 2010. <https://www.liputan6.com/saham/read/5233356/profil-tower-bersama-infrastructure-perusahaan-menara-kini-bernilai-rp-4803-triliun>.

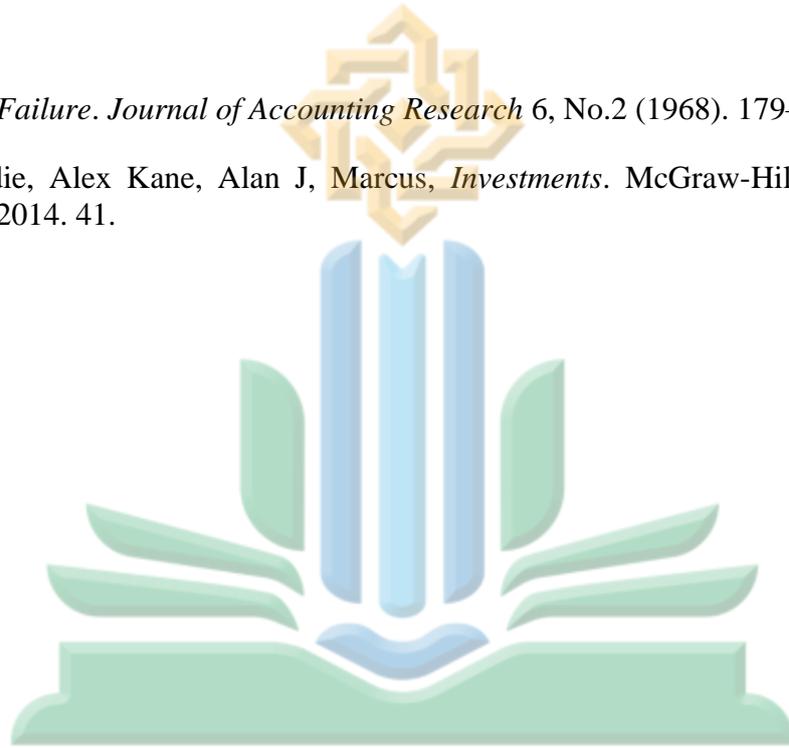
- Nurmutia, Elga. "Profil Sarana Menara Nusantara, Perusahaan Menara Milik Grup Djarum dengan Kapitalisasi Pasar Rp 50,25 Triliun," *Liputan6*, March 09, 2023, <https://www.liputan6.com/saham/read/5228017/profil-sarana-menara-nusantara-perusahaan-menara-milik-grup-djarum-dengan-kapitalisasi-pasar-rp-5025-triliun>.
- Nurlatifah, Siti. "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 10, No.1 (2023): 1137. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.844>.
- Prasetyo, Sayoga. "PT Unilever Indonesia (UNVR): Profil dan Sejarah Perusahaannya." *Pina*, June 11, 2024. <https://pina.id/artikel/detail/pt-unilever-indonesia-unvr-profil-dan-sejarah-perusahaannya-706o2fpvi59>.
- Prasetyo, Sayoga. "PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN): Profil dan Sejarah Perusahaannya." *Pina*, June 04, 2024. <https://pina.id/artikel/detail/pt-charoen-pokphand-indonesia-cpin-profil-dan-sejarah-perusahaannya-cxhwka2z39b>.
- Prasetyo, Sayoga. "Sejarah Indofood (INDF): Profil, Produk, Dan Visi Misinya." *Pina*, May 17, 2024. <https://pina.id/artikel/detail/sejarah-indofood-indf-profil-produk-dan-visi-misinya-b89okd6c3fm>.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila dan Daru Anondo. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, No.1 (2022): 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Purnama, Indra. "Sejarah Singkat dan Sepak Terjang Perusahaan Tambang Vale Indonesia." *Tempo*, September 09, 2024. <https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-singkat-dan-sepak-terjang-perusahaan-tambang-vale-indonesia-11522>.
- Ramadhani, Pipit Ika. "Profil Merdeka Copper Gold, Emiten yang Dikendalikan Boy Thohir dan Sandiaga Uno." *Liputan6*, January 31, 2023. <https://www.liputan6.com/saham/read/5194374/profil-merdeka-copper-gold-emiten-yang-dikendalikan-boy-thohir-dan-sandiaga-uno>.
- Ramadhani, Pipit Ika "Profil Indah Kiat Pulp & Paper, Produsen Kertas hingga Tisu Milik Grup Sinar Mas." *Liputan6*, March 10, 2023. <https://www.liputan6.com/saham/read/5229141/profil-indah-kiat-pulp-amp-paper-produsen-kertas-hingga-tisu-milik-grup-sinar-mas>.
- Rofiki, Ahmad dan Hikmatul Hasanah. "Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang

- Jember.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, No.2 (2024): 679–90. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.429>
- Sari, Warsani Purnama. “The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 3, No.1 (2020): 588-597. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.812>
- Salim, Mabruri Pudyas. “Profil PT Antam, Sejarah Perusahaan, Manajemen, Produk, dan Prestasi.” *Liputan6*, November 30, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5140309/profil-pt-antam-sejarah-perusahaan-manajemen-produk-dan-prestasi>.
- Salim, Budi. “Sejarah dan Profil ICBP, Salah Satu Emiten Grup Salim.” *RCTIplus*, September 05, 2022. <https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2900265/sejarah-dan-profil-icbp-salah-satu-emiten-grup-salim>.
- Samodra, Fitriyani Puspa. “Profil PT Semen Indonesia, Produsen Semen Penopang Pembangunan Nasional.” *Liputan6*, Desember 26, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5163927/profil-pt-semen-indonesia-produsen-semen-penopang-pembangunan-nasional>.
- Santiko, Priyo Sigit Budi. “Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 2, No.1 (2016): 11.
- Shemi, Helmi. “Mengintip Sejarah BNI, Bank Pertama Pemerintah Indonesia.” *IDNTIMES*, May 24, 2024. <https://www.idntimes.com/business/finance/helmi/bni-adalah-bank-pertama-pemerintah-indonesia>.
- Sinaga, Ika Misdayani, Adelina Lubis dan Ahmad Prayudi. “Pengaruh Internet Financial Reporting (IfR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, No.1 (2020): 106-111.
- Sintawati, Diana dan Khairunnisa. “Pengaruh Jumlah Saham Beredar Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).” *e-Proceeding of Management* 11, No.1 (Februari 2024).

- Spence, A. Michael. *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Processes*. Harvard University Press: 1973.
- Ross, Stephen A, Randolph W dan Westerfiel, Jeffrey F. Jaffe. *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: Mc Graw-Hill, 2000. 110.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003, 83.
- Sukma, Fanny Dewi, and Aprilina Susandini. "Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (Event Study Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI)." *Jurnal Kajian Ilmu Manajem 2*, No.1 (2022): 59-67. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- Sulistiyowati, Erna, Meidy Tiara Nur Sausan dan Faluthia Fitri Puspaningrum. "Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Penyimpanan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham." *Behavioral Accounting Journal 4*, No.2 (2021).
- Suprianik, Annisak Isnaeni, Susilowati Rahayuningsih dan Imada Wiken Al Khildina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Mahasiswa Di Lembaga Keuangan Syariah," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah 2*, No.4 (2023): 1275--1289.
- Utami, Nova Widya. "Profil PT United Tractors Tbk." *Dataindonesia*, January 03, 2020, <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-united-tractors-tbk>.
- Veriianty, Woro Anjar. "Profil PT Bank Mandiri, Sejarah Berdiri dan Produk-Produknya." *Liputan6*, Desember 09, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5149339/profil-pt-bank-mandiri-sejarah-berdiri-dan-produk-produknya>.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman dan Yogi Pranata, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham," *Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora 4*, No.1 (2020): 130-144.
- Wang, Liang. *The Economics of Liquidity*. Academic Press: 2015. 123.
- Wijayanto, Ahmad. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham (Studi pada Saham perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bul." *Management Analysis Journal 5*, No.1 (2016): 71.
- William H. Beaver. *Market Prices, Financial Ratios, and the Prediction of*

*Failure. Journal of Accounting Research* 6, No.2 (1968). 179–192.

Zvi Bodie, Alex Kane, Alan J, Marcus, *Investments*. McGraw-Hill Education, 2014. 41.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran-Lampiran

**MATRIKS PENELITIAN**

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	variabel	indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Harga Saham Penutupan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)	Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> (X1)	Peringkat proper 1. Profil Dasar 2. Berita Terbaru 3. Item Operasional 4. Informasi keuangan 5. Informasi Saham	Web Perusahaan	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Objek Penelitian : Perusahaan Lq-45 3. Teknik Pengumpulan Data : menggunakan Data Sekunder 4. Analisis Data : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji	1. Apakah tingkat pengungkapan informasi <i>website</i> berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ?	Ha: Terdapat Pengaruh signifikan antara variabel Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> terhadap frekuensi Perdagangan saham



1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	variabel	indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
	Jumlah Saham Beredar (X2)	Listed Shares	Bursa Efek Indonesia	heteroskedastisitas, uji autokoreksi, analisis linier berganda, uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ), uji F(simultan), Uji T (parsial)	2. Apakah Jumlah Saham yang Beredar berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ? 3. Apakah Tingkat Pengungkapan informasi Website dan Jumlah Saham Beredar berpengaruh signifikan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham	Ha: Terdapat Pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Saham Beredar terhadap variabel frekuensi Perdagangan saham  Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Tingkat Pengungkapan informasi Website dan Jvariabel umlah Saham Beredar terhadap variabel Frekuensi Perdagangan Saham
	Frekuensi Perdagangan Saham (Y)	Jumlah perdagangan saham				

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sadhie  
NIM : 212105030081  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Sadhie

NIM. 212105030081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1508 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Desember 2024

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Sadhie  
NIM : 212105030081  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Desember 2024 - 7 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

*Nuzul Widyawati Islami Rahayu*  
Nuzul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sadhie  
NIM : 211105030048  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*  
Dan Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi  
Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020 - 2023)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 20 Desember 2024 - 7 Februari 2025 dengan mengambil data dari:  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Februari 2025

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
1.	07 September 2024	Pengajuan Judul
2.	25 September 2024	Acc Judul Skripsi
3.	26 September - 28 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4.	29 Oktober 2024	Acc Proposal
5.	20 November 2024	Seminar Proposal
6.	07 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	10 Desember – 30 Desember 2024	Analisis data
8.	1 Januari – 30 Februari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9.	27 Februari 2025	Acc skripsi
10.	27 Februari 2025	Pengambilan surat selesai penelitian



Data Tingkat Pengungkapan Informasi Website tahun 2022

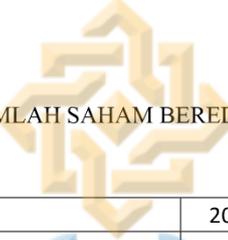
TPIW	PD							BT			IP			IK							IS				Jumlah					
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1		1	2	3	4	
No'	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	2	3	4	40	
Nilai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	
ADR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	0	0	37
ANT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	3	4	0	1	1	1	1	1	33	
ASII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	0	1	39	
BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	36	
BBNI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	0	3	4	1	0	0	1	1	1	1	35	
BBRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	36	
BBTN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	1	1	1	0	0	0	1	33	
BMRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	0	3	3	3	4	1	0	1	1	0	1	1	35
CPIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	0	1	33	
EXCL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	0	3	4	0	1	1	1	0	1	1	33	
ICBP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	1	1	37	
INCO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	3	0	3	4	0	1	1	1	1	1	1	32	
INDF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2	2	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	0	1	36	
INKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	3	3	3	4	0	1	1	0	0	1	1	32	
INTP	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	2	2	2	3	3	3	3	4	0	1	1	1	0	0	1	33	
ITMG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	0	2	3	3	3	0	0	1	1	1	0	1	0	30	
KLBF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	2	3	0	3	4	1	1	1	1	0	1	1	32	
MDK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	1	1	1	1	0	1	0	33	
PGAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	0	2	3	3	3	4	0	1	1	1	0	1	1	35	
PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	32		
SMG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	3	3	4	0	1	1	1	1	1	33	
TBIG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	0	1	33	
TLKM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	0	2	3	3	3	4	0	1	1	1	1	1	1	36	
TOW	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	0	1	0	34		
UNTR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	0	0	1	37	
UNV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	3	3	3	4	1	1	1	1	0	0	1	31		

Keterangan:

1. PD : Profil Dasar
2. BT : Berita Terbaru
3. IK : Informasi Keuangan
4. IS : Informasi Saham







JUMLAH SAHAM BEREDAR

Dalam Satuan ,000,000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	31,986	31,986	31,986	31,986
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	24,031	24,031	24,031	24,031
3	ASII	Astra International Tbk.	40,484	40,484	40,484	40,484
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	24,408	122,042	122,042	122,042
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	18,462	18,462	18,462	36,924
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	122,112	150,043	150,043	150,043
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10,484	10,484	12,700	13,894
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	46,200	46,200	46,200	92,400
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16,398	16,398	16,398	16,398
10	EXCL	XL Axiata Tbk.	10,706	10,725	12,468	13,128
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	11,662	11,662	11,662	11,662
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.	9,936	9,936	9,936	9,936
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8,780	8,780	8,780	8,780
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	5,471	5,471	5,471	5,471
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	3,681	3,681	3,681	3,681
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1,130	1,130	1,130	1,130
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	46,875	46,875	46,875	46,875
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	21,898	22,905	24,111	24,111
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	24,242	24,242	24,242	24,242
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	11,521	11,521	11,521	11,521
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	5,932	5,932	6,752	6,752
22	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	22,656	22,656	22,656	22,656
23	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	99,062	99,062	99,062	99,062
24	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	51,015	51,015	51,015	51,015
25	UNTR	United Tractors Tbk.	3,730	3,730	3,730	3,730
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	38,150	38,150	38,150	38,150

## FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM

Dalam Satuan ,000

No	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	2,127	3,001	3,762	2,722
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	3,219	8,803	4,917	2,377
3	ASII	Astra International Tbk.	2,214	2,485	2,018	1,960
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3,690	3,717	4,317	3,616
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,984	2,219	1,810	1,781
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6,066	5,802	4,674	3,829
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,587	1,513	848	786
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,474	2,257	2,019	2,355
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1,020	872	853	748
10	EXCL	XL Axiata Tbk.	1,314	1,424	1,139	999
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1,427	1,142	992	721
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.	937	1,872	1,724	932
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,256	967	960	809
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1,077	1,398	954	887
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	778	790	641	622
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	804	1,028	1,491	1,012
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1,471	1,610	1,041	991
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	1,824	2,206	2,572	2,164
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2,716	3,613	2,614	1,630
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	1,993	2,004	2,033	1,708
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	808	1,150	1,186	948
22	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	748	2,679	864	1,020
23	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4,365	3,653	3,210	2,654
24	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	3,555	1,669	1,042	716
25	UNTR	United Tractors Tbk.	1,259	1,316	1,429	1,579
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1,691	2,483	2,087	1,280

TABEL TABULASI SEBELUM OUTLIER

No	Nama Perusahaan	TAHUN	TPIW	JSB (.000.000)	FPS (.000)
1	ADRO	2023	38	31,986	2,722
2	ANTM		33	24,031	2,377
3	ASII		39	40,484	1,960
4	BBCA		36	122,042	3,616
5	BBNI		37	36,924	1,781
6	BBRI		36	150,043	3,829
7	BBTN		34	13,894	786
8	BMRI		38	92,400	2,355
9	CPIN		33	16,398	748
10	EXCL		33	13,128	999
11	ICBP		39	11,662	721
12	INCO		32	9,936	932
13	INDF		38	8,780	809
14	INKP		30	5,471	887
15	INTP		35	3,681	622
16	ITMG		30	1,130	1,012
17	KLBF		34	46,875	991
18	MDKA		29	24,111	2,164
19	PGAS		35	24,242	1,630
20	PTBA		27	11,521	1,708
21	SMGR		34	6,752	948
22	TBIG	33	22,656	1,020	
23	TLKM	36	99,062	2,654	
24	TOWR	35	51,015	716	
25	UNTR	38	3,730	1,579	
26	UNVR	32	38,150	1,280	
27	ADRO	2022	37	31,986	3,762
28	ANTM		33	24,031	4,917
29	ASII		39	40,484	2,018
30	BBCA		36	122,042	4,317
31	BBNI		35	18,462	1,810
32	BBRI		36	150,043	4,674
33	BBTN		33	12,700	848
34	BMRI		35	46,200	2,019
35	CPIN		33	16,398	853
36	EXCL		33	12,468	1,139
37	ICBP		37	11,662	992
38	INCO		32	9,936	1,724
39	INDF		36	8,780	960
40	INKP		29	5,471	954
41	INTP		33	3,681	641
42	ITMG		30	1,130	1,491
43	KLBF		32	46,875	1,041
44	MDKA		29	24,111	2,572

45	PGAS	2021	35	24,242	2,614
46	PTBA		32	11,521	2,033
47	SMGR		33	6,752	1,186
48	TBIG		33	22,656	864
49	TLKM		36	99,062	3,210
50	TOWR		34	51,015	1,042
51	UNTR		37	3,730	1,429
52	UNVR		31	38,150	2,087
53	ADRO		37	31,986	3,001
54	ANTM		29	24,031	8,803
55	ASII	38	40,484	2,485	
56	BBCA	35	122,042	3,717	
57	BBNI	35	18,462	2,219	
58	BBRI	35	150,043	5,802	
59	BBTN	33	10,484	1,513	
60	BMRI	36	46,200	2,257	
61	CPIN	31	16,398	872	
62	EXCL	33	10,725	1,424	
63	ICBP	36	11,662	1,142	
64	INCO	30	9,936	1,872	
65	INDF	36	8,780	967	
66	INKP	29	5,471	1,398	
67	INTP	31	3,681	790	
68	ITMG	28	1,130	1,028	
69	KLBF	32	46,875	1,610	
70	MDKA	29	22,905	2,206	
71	PGAS	33	24,242	3,613	
72	PTBA	31	11,521	2,004	
73	SMGR	32	5,932	1,150	
74	TBIG	32	22,656	2,679	
75	TLKM	33	99,062	3,653	
76	TOWR	34	51,015	1,669	
77	UNTR	37	3,730	1,316	
78	UNVR	31	38,150	2,483	
79	ADRO	35	31,986	2,127	
80	ANTM	29	24,031	3,219	
81	ASII	35	40,484	2,214	
82	BBCA	35	24,408	3,690	
83	BBNI	36	18,462	2,984	
84	BBRI	33	122,112	6,066	
85	BBTN	31	10,484	1,587	
86	BMRI	35	46,200	2,474	
87	CPIN	30	16,398	1,020	
88	EXCL	31	10,706	1,314	
89	ICBP	36	11,662	1,427	
90	INCO	29	9,936	937	
91	INDF	37	8,780	1,256	
92	INKP	28	5,471	1,077	
93	INTP	31	3,681	778	
94	ITMG	27	1,130	804	
95	KLBF	31	46,875	1,471	
96	MDKA	28	21,898	1,824	
97	PGAS	33	24,242	2,716	
98	PTBA	31	11,521	1,993	
99	SMGR	32	5,932	808	
100	TBIG	32	22,656	748	
101	TLKM	34	99,062	4,365	
102	TOWR	34	51,015	3,555	
103	UNTR	36	3,730	1,259	
104	UNVR	30	38,150	1,691	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI CHIMAL SIDDIQ  
JEMBER



## HASIL PENYAJIAN DATA DAN PERHITUNGAN SPSS

### 1. ANALISIS DESKRIPTIF

#### Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	79	79	79
	Missing	0	0	0
Mean		33,7342	27828506,33	1833544,304
Median		33,0000	18462000,00	1610000,000
Mode		33,00	3730000,00 <sup>a</sup>	1020000,00
Std. Deviation		2,18215	26839133,47	923429,5025
Range		8,00	118361000,0	3617000,00
Minimum		30,00	3681000,00	748000,00
Maximum		38,00	122042000,0	4365000,00
Sum		2665,00	2198452000	144850000,0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstpenelitir  
dized  
Residual

N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	683090.611
		59356
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.065
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>

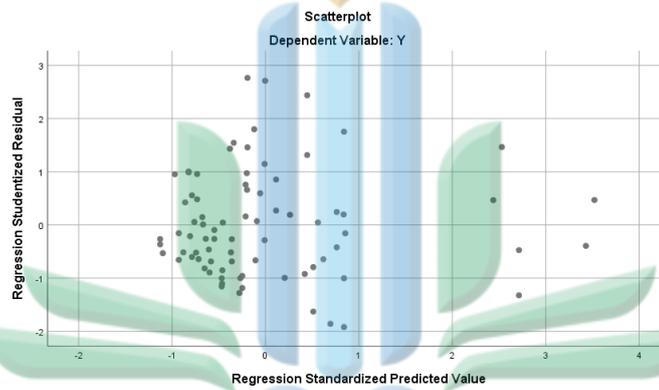
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. UJI HETEROKEDASTISITAS

#### SCATTERPLOT



#### GLEJSER

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstpenelitirdized Coefficients		Stpenelitirdized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	806064.683	732238.665		1.101	0.274
	TPIW	-9517.284	21880.445	-0.050	-0.435	0.665
	JSB	0.002	0.002	0.130	1.126	0.264

a. Dependent Variable: abs\_res

### 4. UJI AUTOKORELASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.438	692020.27964	1.504

a. Predictors: (Constant), JSB, TPIW

b. Dependent Variable: FPS

5. UJI MULTIKOLINERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-694804.138	1221989.989		-.569	.571		
	TPIW	56916.237	36514.987	.134	2.007	.002	.967	1.034
	JSB	.022	.003	.635	7.363	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: FPS

6. UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-694804.138	1221989.989		-.569	.571
	TPIW	56916.237	36514.987	.134	2.007	.002
	JSB	.022	.003	.635	7.363	.000

a. Dependent Variable: FPS

7. UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30116522470450.047	2	15058261235225.023	31.444	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36395797124486.660	76	478892067427.456		
	Total	66512319594936.700	78			

a. Dependent Variable: FPS

b. Predictors: (Constant), JSB, TPIW

## 8. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstpenelitirdized Coefficients		Stpenelitirdized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	1221989.989			-.569	.571		
		694804.138							
	TPIW	56916.237	36514.987	.134		2.007	.002	.967	1.034
	JSB	.022	.003	.635		7.363	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: FPS

## 9. KOEFISIEN DETERMINASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.438	692020.27964	1.504

a. Predictors: (Constant), JSB, TPIW

b. Dependent Variable: FPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad sadhie  
NIM : 212105030081  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekwensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Februari 2025  
Operator Drillbit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.EI  
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Sadhie  
NIM : 212105030081  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Februari 2025  
Koordinator Prodi. Akuntansi  
Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
**Nur Ika Mauliyah, M.AK**  
NIP. 198803012018012001



## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Muhammad Sadhie  
NIM : 212105030081  
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 20 Februari 2000  
Alamat : Dusun Banjar Timur, RT 000/RW 000,  
Desa Banjar, Kecamatan Galis, Kabupaten  
Bangkalan.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Email : mohsadie19@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

- 2006 – 2012 : SDN BANJAR 02
- 2012 – 2015 : SMPN 02 GALIS
- 2015 – 2019 : TMI AL-AMIEN PRENDUAN
- 2021 – Sekarang : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER